



**UPAYA PEMERINTAHAN NAGARI DAN STAKEHOLDER DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA OBJEK
WISATA DESA TERINDAH DI DUNIA PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai syarat Penyelesaian studi
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh:

**Mulia Fitria Akmal
1730305010**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
2022**

SURAT PERNYATAAN PENULIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Mulia Fitria Akmal**
NIM : 1730305010
Status : Mahasiswa IAIN Batusangkar
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Upaya Pemerintahan Nagari Dan Stakeholder Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Objek Wisata Desa Terindah di Dunia Pariwisata Kabupaten Tanah Datar**” adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat. Jika melakukan pelanggaran, saya bersedia diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Batusangkar, 27 Januari 2022

Penulis

Mulia Fitria Akmal
NIM.1730305010

ABSTRAK

MULIA FITRIA AKMAL. NIM 1730305010. Judul Skripsi : “Upaya Pemerintahan Nagari Dan Stakeholder Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Objek Wisata Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar” Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Negeri (IAIN) Batusangkar 2022.

Penelitian ini yaitu memuat tentang bagaimana partisipasi masyarakat pariangan dalam pengembangan pariwisata desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat pariangan dalam pengembangan pariwisata desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Pada penelitian ini penulis ,menggunakan pendekatan adalah kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif subjek penelitiannya adalah Bapak Wali Nagari Pariangan, Tokoh Masyarakat dan Pengunjung Wisata. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data di analisis menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik penjaminan keabsahan data menggunakan Triangulasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat pariangan dalam pengembangan pariwisata belum terlaksana dengan baik karena kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang dampak baik dari pariwisata desa tersebut.

Kata Kunci : *Upaya Pemerintah dan Stakeholder, Partisipasi Masyarakat, Pengembangan Pariwisata*

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Upaya Pemerintahan Nagari Dan Stakeholder Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Objek Wisata Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar”** Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk mencapai gelar sarjana Pengembangan masyarakat Islam (PMI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, yaitu Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc yang telah memfasilitasi peneliti selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. Akhyar Hanif, M.Ag selaku Dekan Fuad beserta jajarannya.
3. Ibu Reni Susanti, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Pembimbing I, yaitu Ibu Rahmawati, M.Pd yang telah membimbing peneliti sehingga selesainya skripsi ini.
5. Pembimbing II, yaitu Bapak Iswadi, S.Sos.I.,M,A yang telah membimbing peneliti sehingga selesainya skripsi ini.
6. Segenap pengurus Kantor Camat Pariangan Kabupaten Tanah Datar beserta seluruh jajarannya yang telah membantu peneliti untuk memperoleh informasi selama penelitian.
7. Segenap pengurus Kantor Wali Pariangan Kabupaten Tanah Datar beserta seluruh jajarannya yang telah membantu peneliti untuk memperoleh informasi selama penelitian.
8. Segenap Tokoh Masyarakat Pariangan yang telah membantu peneliti untuk memperoleh informasi selama penelitian.

9. Segenap keluarga, kedua orang tua, sahabat dan teman-teman seperjuangan tercinta yang telah memberikan motivasi kepada peneliti selama perkuliahan.

Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak lain yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai. Kiranya karya ini memberikan sumbangsih bagi para pembaca dan pemerhati pendidikan serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Amin.

Penulis memohon maaf jika dalam skripsi ini terdapat kekhilafan dan kekeliruan secara teknis dan isinya. Oleh sebab itu, kritik yang konstruktif dan sehat sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Batusangkar, 27 Januari 2022

Penulis

Mulia Fitria Akmal
NIM.1730305010

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN PENULIS

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat dan Luaran Penelitian..... 7

F. Defenisi Operasional 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Partisipasi 10

1. Pengertian Partisipasi..... 10

2. Manfaat Partisipasi 11

3. Faktor – faktor Partisipasi..... 13

4. Tingkatan Partisipasi..... 14

5. Bentuk-bentuk Partisipasi 16

B. Masyarakat..... 18

1. Pengertian Masyarakat..... 18

2. Macam-macam Masyarakat 19

3. Ciri-ciri Masyarakat..... 20

C. Pariwisata 22

1. Pengembangan Pariwisata 22

2. Unsur-unsur Pariwisata..... 24

3. Tujuan Pariwisata 27

4. Prinsip Pariwisata 28

5. Pelaku Pariwisata..... 30

6. Jenis Pariwisata.....	34
D. Penelitian Relevan	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Instrumen Penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Temuan Penelitian	49
1. Usaha Pemerintahan Nagari dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	49
2. Usaha dari Tokoh Masyarakat dan <i>Stakeholder</i> dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	58
3. Pandangan Pengunjung Tentang Pengembangan Pariwisata di Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	60
B. Pembahasan	62
1. Usaha Pemerintahan Nagari dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	62
2. Usaha dari Tokoh Masyarakat dan <i>Stakeholder</i> dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	64
3. Pandangan Pengunjung Tentang Pengembangan Pariwisata di Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67

B. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara pastinya memiliki nilai lebih dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap orang lain. Daya tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berkala dan berkelanjutan, karena dari hal yang sederhana tersebut masyarakat dapat mengambil manfaat. (Murniati, 2008: 1)

Sama halnya dengan bidang pariwisata, dimana Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat sejak pemerintah memutuskan untuk mengandalkan sektor pariwisata sebagai penghasil devisa terbesar bagi negara. Untuk memudahkan pengembangan pariwisata nasional, maka pemerintah mengambil langkah strategis dengan menyerahkan pembinaannya kepada pemerintah daerah kabupaten/kota agar lebih memudahkan pengembangan dan koordinasi pembangunan daerah.

Sektor pariwisata memiliki potensi menjadi pendorong utama perekonomian dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi di berbagai daerah. Pariwisata bisa menjadi alat pengembangan yang potensial, menghasilkan pertumbuhan ekonomi, diversifikasi ekonomi, mengurangi kemiskinan dan menciptakan hubungan timbal balik dengan produksi lain dan sektor penyedia jasa. Pariwisata akan memberikan banyak manfaat pada bidang perekonomian bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.

Upaya peningkatan pendapatan nasional dan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui sektor pariwisata tentunya dibutuhkan ketersediaan objek wisata, tak cukup hanya memanfaatkan wisata yang telah disediakan oleh alam tetapi juga di perlukan pembangunan disektor wisata. Pembangunan di sektor wisata pada intinya adalah aktivitas yang menggali

segala potensi pariwisata baik yang berasal dari sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumber daya buatan manusia yang semuanya memerlukan penanganan secara menyeluruh. (Meray, 2016: 1)

Pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan yang dilakukan secara bersama, termasuk membangun daerah wisata bersama masyarakat disekitar lokasi sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan keuntungan baik secara ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat.

Penulis telah melakukan observasi awal pada tanggal 18 Februari 2021 di desa Paringan Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Salah satu pariwisata alam yang dilestarikan oleh masyarakat adalah pariwisata di Desa Terindah yang terletak di Nagari Pariangan. Desa Terindah di Dunia yang terletak di Nagari pariangan ini memiliki potensi pada sektor pariwisata, karena dari yang penulis lihat pemandangan disuguhkan di Desa Terindah di Dunia ini masih alami dan adat budaya yang masih terjaga.

Desa yang berada di Nagari Pariangan ini menjadi salah satu desa yang membanggakan karena pesonanya yang luar biasa, media pariwisata dari New York, Amerika, Travel Budget pada 2012 menjadikan nagari Pariangan sebagai desa terindah di dunia yang memiliki gelar "*worlds 16 most pictureque village*" bersama desa lainnya di dunia seperti Niagara On the Lake di Kanada, Cresky Krumlov di Republik Ceko, Wengen di Swiss, Shirakawa-go di Jepang dan Eze di Perancis. (Syafrina 2015: 2-3)

Alasan kenapa desa di Nagari Pariangan ini diberi gelar Desa Terindah di Dunia, desa ini sangat asri dengan pemandangan persawahan dan bukit barisan. Udara disana masih segar karena desa ini berada jauh dari keramaian dan jauh dari jalan lintas. Suasana seperti ini sangat jarang didapati oleh masyarakat luar, karena umumnya pada daerah lain. Hal ini membuat masyarakat yang berada di daerah perkotaan lebih memilih liburan ke daerah yang masih asri seperti Desa Terindah di Dunia ini.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Irwan, M.Pd selaku cendekiawan Minangkabau, beliau mengatakan bahwa desa Pariangan ini memiliki potensi diantaranya yaitu potensi budaya seperti acara ritual-ritual leluhur, wisata alam dalam bentuk pemandangan, menjelajahi tempat-tempat peninggalan nenek moyang atau leluhur yang memiliki potensi untuk dikembangkan warisan budaya nenek moyang tersebut. Hal yang demikian sangat bagus untuk pengembangan dalam sektor pariwisata. Akan tetapi, kurangnya kesadaran dari masyarakat membuat hal ini menjadi sulit untuk diwujudkan. Terlebih lagi masyarakat cenderung memiliki sikap yang lebih individual dari pada berkelompok, dengan keadaan yang seperti itu tentu timbul yang namanya kurang partisipasi dan rasa kebersamaan. Hal demikianlah yang membuat pengembangan sektor pariwisata di desa Pariangan ini menjadi susah untuk dikembangkan, dikarenakan partisipasi masyarakat yang kurang merespon akan pengembangan pariwisata di desa Pariangan. Irwan, M.Pd, (Cendekiawan Minangkabau)wawancara, 18 Februari 2021

Desa terindah Pariangan sebagai tempat wisata awalnya hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar seperti masyarakat Batusangkar dan masyarakat Batipuh, namun selanjutnya banyak orang yang tertarik untuk mengunjungi Desa Terindah di Dunia tersebut. Tak hanya wisatawan domestik, desa terindah Pariangan juga pernah dikunjungi wisatawan asing. Dalam usaha peningkatan pelayanan terhadap wisatawan tentu saja menjadi tanggung jawab bagi *stakeholder* pengembangan objek wisata (Pemerintah, pengusaha dari bidang pariwisata maupun masyarakat). Disinilah peran masyarakat desa Pariangan belum terlalu optimal dalam mengembangkan tempat wisata di desa terindah tersebut. Masyarakat sekitar cenderung kurang peduli terhadap potensi yang terdapat di desa pariangan ini.

Masyarakat disekitar lokasi pariwisata sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar terutama dalam hal menjaga keberlanjutan keberadaan objek wisata tersebut. Pelibatan masyarakat secara aktif tentu saja akan memberikan nilai yang baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat itu

sendiri. Akan tetapi tidak banyak masyarakat desa memanfaatkan potensi desa Pariangan sebagai perkembangan ekonomi, hal ini karena minimnya pengetahuan masyarakat desa Pariangan tentang pariwisata, selain itu mata pencaharian masyarakat desa Pariangan mayoritas adalah petani, sehingga mengakibatkan kurangnya minat mereka untuk berpindah pekerjaan disektor pariwisata.

Selain itu, kurangnya ilmu pengetahuan masyarakat seiring dengan berkembangnya teknologi membuat masyarakat Desa Pariangan sulit untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada, sehingga mengakibatkan mereka cenderung mempertahankan tradisi mereka yang dulu-dulu seperti bercocok tanam dan adat-istiadat yang berlaku di daerah tersebut. Sementara itu, dari berbagai kalangan masyarakat di Desa Pariangan terutama kalangan kaum muda-mudi lebih cenderung mengutamakan dunia mereka sendiri apalagi dengan pesatnya teknologi membuat sikap egoisme/memikirkan diri sendiri melekat pada diri mereka ketimbang memikirkan kepentingan bersama. Sementara dari segi kalangan kaum orang tua lebih membutuhkan penjelasan dan pemikiran dari kaum muda-mudi untuk membantu merubah pemikiran mereka ke arah yang lebih baik lagi serta dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini.

Namun hal inilah yang penulis temukan selama melakukan pengamatan di lapangan. Masyarakat disana cenderung memiliki tingkat kepedulian yang minim, padahal jika hal ini dipandang serius oleh masyarakat tentunya jika diiringi juga dengan dorongan dan bantuan pemikiran dari masyarakat generasi muda tentunya akan merubah hidup masyarakat ke arah yang lebih baik lagi setidaknya mengurangi kesulitan mereka dalam bidang ekonomi. Sebagaimana telah di jelaskan di dalam Q.S Asy- Syura:38 dan Q.S Ali-Imran:159

Al- Quran Asy Syura:38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝

38. dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

Q.S Ali-Imran:159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

159. Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

Ayat di atas menyebutkan apa-apa yang harus dilakukan oleh Rasulullah saw. kepada orang lain agar mereka mau menerima dakwah beliau, dan bersama-sama memperjuangkannya. Yaitu berlemah-lembut kepada mereka, memaafkan saat mereka berbuat kesalahan, memohonkan ampun kepada Allah Taala untuk mereka, dan mengajak mereka bermusyawarah

Sebenarnya Desa Pariangan ini memiliki potensi yang sangat besar dan peran yang sangat vital untuk pengembangan pariwisata untuk mendongkrak ekonomi suatu daerah, sayangnya ini tidak terlaksana secara optimal dikarenakan faktor SDM (Sumber Daya Manusia) sendirilah yang menyebabkan kekurangan sektor pariwisata itu mengalami perkembangan yang lambat.

Pariwisata yang berpotensi di suatu daerah, akan berkembang sangat pesat dan membawa dampak positif yang bagus bagi ekonomi suatu daerah jika diiringi dengan partisipasi yang besar dari masyarakatnya. Partisipasi ini bisa didapatkan dari masyarakat sekitar dan masyarakat Nagari Pariangan yang berada di Perantauan. masyarakat Nagari Pariangan yang berada di Perantauan dapat berpartisipasi dengan cara menyalurkan dana dari perkumpulan anak perantau untuk meningkatkan sektor perekonomian kampungnya. Inilah yang menyebabkan pendapatan suatu daerah baik itu desa ataupun kecamatan akan meningkat dan menjamin taraf hidup masyarakatnya jika benar-benar dikelola dengan baik dan serius oleh masyarakatnya.

Akan tetapi berbeda halnya dengan fenomena yang penulis temukan di Desa Pariangan, masyarakat disana kurang berpartisipasi dengan pengembangan dunia wisata ini, mereka cenderung hanya menunggu dana dari kecamatan ataupun kabupaten untuk pengembangan wisata Desa Terindah ini, inisiatif dari mereka sendiripun kurang terlaksana dengan baik untuk mengembangkan objek wisata yang ada semua masyarakat disana cenderung bergantung dan menaruh harapan pada pemerintah untuk pengembangan objek wisata ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait partisipasi masyarakat di desa terindah Pariangan yang minim akan pengembangan pariwisata, yang penulis tuangkan dalam skripsi ini dengan judul **“Upaya Pemerintahan Nagari Dan Stakeholder Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Objek Wisata Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam pembahasan ini adalah usaha pemerintah dan stakeholder dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa terindah di dunia Paraiangan, Kabupaten Tanah Datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana usaha pemerintahan Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimana usaha dari tokoh masyarakat dan *stakeholder* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan usaha pemerintahan Nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mendeskripsikan usaha dari tokoh masyarakat dan *stakeholder* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang telah penulis rumuskan di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi penelitian yang akan datang serta memotivasi mahasiswa melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Sosial (S,Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian ini, yaitu:

- a. Dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah Kampus IAIN Batusangkar.
- b. Materi ini dapat menjadi materi yang tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- c. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan IAIN Batusangkar.

F. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan operasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel.

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah pokok yang digunakan dan perlu diberi penjelasan, agar tidak terjadi kesalahpahaman di dalam memahami judul penelitian.

Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut tanggung jawab didalamnya. Partisipasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Terindah Pariangan Kab. Tanah Datar.

Masyarakat adalah satu kesatuan manusia yang hidup dalam suatu tempat dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain sehingga memunculkan suatu aturan (adat/norma) baik secara tertulis dan membentuk suatu kebudayaan. Masyarakat yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata di Desa Pariangan kab. Tanah Datar.

Pengembangan Pariwisata adalah suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata, mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata, yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Pengembangan Pariwisata yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pengembangan pariwisata di desa terindah Pariangan Kab. Tanah Datar.

Desa Pariangan merupakan suatu daerah yang terletak di lereng gunung Marapi yang memiliki ciri khas suku Minangkabau. Desa Pariangan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah desa terindah Pariangan yang terletak di Kabupaten Tanah Datar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Partisipasi

1. Pengertian Partisipasi

Partisipasi tidak hanya berupa keterlibatan secara fisik dalam pekerjaan, tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga timbul tanggung jawab dan sumbangan yang besar terhadap kelompok. Partisipasi berarti kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri (Abdulkarim, 2011: 56). Dengan kata lain, konsep partisipasi memiliki arti yang mana partisipasi membutuhkan keterlibatan fisik kelompok daripada keterlibatan individual. Sedangkan Loekman Soetrisno dalam Tangkilisan (2007:320) menempatkan partisipasi sebagai *style of development* yang berarti bahwa partisipasi dalam kaitannya dengan proses pembangunan haruslah diartikan sebagai suatu usaha mentransformasikan sistem pembangunan, dan bukan sebagai suatu bagian dari usaha. Partisipasi sejajar dengan arti peranserta, ikutserta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling mengerti, menganalisis, merencanakan, dan melaksanakan tindakan oleh beberapa anggota masyarakat.

Menurut Bahua (2018:4) menyatakan bahwa pengalangan partisipasi itu dilandasi adanya pengertian bersama dan adanya pengertian tersebut adalah karena diantara orang-orang itu saling berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya. Dengan kata lain, partisipasi tercipta karena adanya komunikasi dan interaksi antara orang-orang yang mempunyai satu tujuan tertentu. Partisipasi adalah hal ikut sertanya setiap orang dalam suatu kegiatan di dalam organisasinya untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Bila kita hubungkan dengan pembangunan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yakni meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Masyarakat dalam kedudukannya sebagai subyek

pembangunan dituntut dalam memberikan sumbangan terhadap apa yang dibutuhkan dalam pembangunan. Kesiapan memberikan sumbangan ini bukan lahir begitu saja, akan tetapi terdorong oleh motivasi-motivasi tertentu yang dicapai

Lebih lanjut, Keith Davis dalam Widayuni (2019:40) mengatakan bahwa “partisipasi adalah suatu mental dan emosi seseorang kepada pencapaian-pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya”. Dengan kata lain, keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam memberikan partisipasi pada setiap program pembangunan dapat berupa sumbangan pemikiran atau pemberian ide-ide keterlibatan secara fisik atau tenaga, serta ikut merasakan hasil-hasil program pembangunan itu sendiri. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya program pembangunan dalam suatu wilayah. Partisipasi masyarakat diperlukan karena program pemerintah yang dilaksanakan tidak lain adalah untuk masyarakat. Masyarakat seharusnya ikut bersama-sama dengan pemerintah memberikan peran guna meningkatkan serta mempermudah jalannya pelaksanaan program pembangunan.

Berdasarkan teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya atau usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.

2. Manfaat Partisipasi

Menurut Nisrina (2018: 12) manfaat yang diperoleh dari adanya partisipasi dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana manfaat partisipasi antara lain:

- a. Lebih dimungkinkan diperolehnya keputusan yang benar.
- b. Dapat dipergunakannya kemampuan berfikir yang kreatif dari masyarakat.
- c. Dapat mengembalikan nilai-nilai martabat manusia (*human dignity*), dorongan (motivasi) serta membangun kepentingan bersama.
- d. Lebih mendorong orang untuk lebih bertanggungjawab.
- e. Memperbaiki semangat bekerjasama serta menimbulkan kesatuan kerja.
- f. Lebih memungkinkan mengikuti perubahan-perubahan.

Sedangkan menurut Thomsen yang dikutip oleh Suriana dalam tesisnya yang berjudul “ Analisis keberlanjutan pengelolaan sumber daya laut gugus pulau Kaledupa berbasis partisipasi masyarakat” (Suriana, 2009: 13) memaparkan keuntungan dari partisipasi masyarakat adalah:

- a. Partisipasi memperluas basis pengetahuan dan representasi.
- b. Partisipasi membantu terbangunnya transparansi komunikasi dan hubungan-hubungan kekuasaan di antara para *stakeholders*.
- c. Partisipasi dapat meningkatkan pendekatan iteratif dan siklikal dan menjamin bahwa solusi didasarkan pada pemahaman dan pengetahuan lokal.
- d. Partisipasi akan mendorong kepemilikan lokal, komitmen dan akuntabilitas. Pelibatan Masyarakat lokal dapat membantu terciptanya hasil (*outcomes*) yang berkelanjutan dengan memfasilitasi kepemilikan masyarakat terhadap proyek dan menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang mengarah pada berkelanjutan akan terus berlangsung. Hasil yang diperoleh dari usaha-usaha kolaboratif lebih mungkin untuk diterima oleh seluruh *stakeholders*.
- e. Partisipasi dapat membangun kapasitas masyarakat dan modal sosial. Pendekatan partisipatif akan meningkatkan pengetahuan dari tiap *stakeholders* tentang kegiatan/aksi yang dilakukan *stakeholders* lain.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari partisipasi masyarakat adalah membantu masyarakat dalam mengambil sebuah keputusan yang benar dan membuat masyarakat dapat

berfikir lebih kreatif yang mendorong orang untuk lebih bertanggungjawab.

3. Faktor – faktor Partisipasi

Menurut Hanif (2011:87) menyatakan bahwa partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:

a. Usia

Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi.

b. Jenis kelamin

Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa menyatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur”, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

d. Pekerjaan dan penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh perekonomian yang mapan.

e. Lamanya tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

Sedangkan, menurut Riyani (2018: 10) tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dapat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu:

- a. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Adanya kesempatan ini merupakan faktor pendorong untuk tumbuhnya kemauan yang pada akhirnya akan menentukan kemampuannya.
- b. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi. Kemauan untuk berpartisipasi ini ditentukan oleh sikap mental yang dimiliki masyarakat guna membangun atau memperbaiki kehidupannya.
- c. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Kesempatan yang disediakan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat tidak berarti apabila masyarakat sendiri tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor partisipasi adalah faktor internal seperti usia, tingkatan pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan dan lamanya tinggal suatu masyarakat di suatu daerah tertentu. Faktor-faktor tersebut juga didukung oleh adanya kesempatan, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi.

4. Tingkatan Partisipasi

Konsep partisipasi dalam perkembangannya memiliki makna yang luas dan memiliki arti yang berbeda-beda, bahkan apapun yang disebut “partisipasi”, maka untuk memudahkan memaknainya dapat digunakan tingkatan partisipasi. Menurut *Asia Development Bank (ADB)*, tingkatan

partisipasi dari yang terendah sampai yang tertinggi adalah sebagai berikut:

a. Berbagi informasi bersama (sosialisasi)

Pemerintah hanya menyebarluaskan informasi tentang program yang akan direncanakan atau sekedar memberikan informasi mengenai keputusan yang dibuat dan mengajak masyarakat untuk melaksanakan keputusan tersebut.

b. Konsultasi/mendapatkan umpan balik

Pemerintah meminta saran dan kritik dari masyarakat sebelum suatu keputusan ditetapkan.

c. Kolaborasi/pembuatan keputusan bersama

Masyarakat bukan sebagai penggagas kolaborasi, tetapi masyarakat dilibatkan untuk merancang dan mengambil keputusan bersama, sehingga peran masyarakat secara signifikan dapat mempengaruhi hasil/keputusan.

d. Pemberdayaan/kendali

Masyarakat memiliki kekuasaan dalam mengawasi secara langsung keputusan yang telah diambil dan menolak pelaksanaan keputusan yang bertentangan dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan prosedur dan indikator kinerja yang mereka tetapkan bersama.

Sedangkan menurut Astuti (2011:50) mengemukakan tingkat partisipasi masyarakat, yaitu:

a. Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.

b. Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Sedangkan partisipasi keterampilan, yaitu

memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

- c. Partisipasi buah pikiran merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi sosial diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi.
- d. Pada partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum. Dengan kata lain, keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa tingkatan partisipasi masyarakat tersebut memiliki berbagai tingkatan mulai dari tingkatan yang tertinggi sampai ke tingkatan yang lebih rendah. Tingkatan partisipasi masyarakat merupakan hal-hal yang terdapat didalam kehidupan bermasyarakat, mulai dari uang, tenaga, buah pikiran dan juga partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

5. Bentuk-bentuk Partisipasi

Menurut Nisrina (2018: 13) ada beberapa bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu:

- a. Partisipasi dalam bentuk nyata, partisipasi dalam bentuk nyata misalnya berupa uang, harta benda, tenaga.
- b. Partisipasi yang tidak nyata

Partisipasi tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif.

Adapun bentuk partisipasi lainnya, diantaranya yaitu:

1) Partisipasi dalam bentuk tenaga

Adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

2) Partisipasi dalam bentuk uang

Adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan.

3) Partisipasi dalam bentuk harta benda

Adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas. Ada tiga tradisi konsep partisipasi terutama jika dikaitkan dengan praktik pembangunan masyarakat yang demokratis, sebagaimana yang dikemukakan Gaventa dan Valderama, yaitu :

a) Partisipasi politik

Tujuannya yaitu untuk mempengaruhi dan mendudukan wakil rakyat dalam lembaga pemerintahan dari pada melibatkan langsung masyarakat dalam proses pemerintahan.

b) Partisipasi sosial

Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Masyarakat dipandang sebagai *beneficiary* pembangunan dalam konsultasi atau pengambilan keputusan dalam semua tahapan siklus proyek pembangunan dari penilaian kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan sampai pemantauan dan evaluasi program. Dengan demikian, partisipasi diletakkan diluar lembaga formal pemerintahan seperti forum warga.

c) Partisipasi warga

Warga berpartisipasi secara langsung dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan. Partisipasi menempatkan masyarakat tidak hanya sebagai penerima (objek), tetapi sebagai subjek dari kegiatan pembangunan yang dilakukan. (Huraerah, 2018: 113).

Jika dilihat dari penggunaannya partisipasi dapat dikelompokkan menjadi:

1) Partisipasi sebagai alat

Melalui partisipasi, pemerintah diharapkan mampu menyusun berbagai kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan warga, serta mampu mendorong pengelolaan pemerintahan yang transparan, efektif, bertanggung jawab, dan efisien.

2) Partisipasi sebagai tujuan

Setiap warga negara memiliki hak untuk terlibat dalam penyusunan berbagai kebijakan yang diharapkan berdampak pada kehidupannya. Partisipasi merupakan salah satu aspek dari kehidupan bernegara, dimana warga memiliki hak untuk terlibat dalam proses penyusunan serta pengambilan keputusan berbagai kebijakan. (Huraerah, 2018: 114).

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat digolongkan menjadi dua bagian yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat yaitunya sesuai dengan realita dan juga hal yang tidak nyata.

B. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Kata masyarakat dalam bahasa Inggris di Identikkan dengan *Society* (Latin) "*Society*" yang berarti kawan. Pengertian ini ternyata sesuai dengan kenyataan bahwa masyarakat itu manusia yang saling berhubungan dan bergaul. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab "*syaraka*" yang

berarti ikut serta, berpartisipasi atau “*musyaraka*” yang berarti saling bergaul. Menurut KBBI masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang memiliki budaya sendiri dan bertempat tinggal di daerah tertentu dan anggotanya memiliki pengalaman hidup yang sama berdasarkan nilai-nilai yang dipedomani. Lebih lanjut kemudian dijelaskan oleh Koentjaraningrat bahwa: “Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berintegrasi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terkait oleh suatu identitas bersama.” (M. Cholil Mansyur, 1989; 21-22).

Selanjutnya M. Cholil Mansyur memberikan batasan sebagai berikut : “Masyarakat adalah pergaulan hidup yang akrab antara manusia, dipersekutukan dengan cara-cara tertentu oleh hasrat-hasrat kemasyarakatan merdeka.” Defenisi menunjukkan bahwa dalam hidup bermasyarakat manusia selalu diatur oleh adanya cara-cara tertentu yang merupakan aturan. Manusia dalam kehidupannya selalu membutuhkan manusia lain, karena tidak semua kebutuhan hidupnya dapat dipenuhi sendiri begitupun sebaliknya pada orang lain. Saling ketergantungan ini menimbulkan interaksi sosial.

Berdasarkan pengertian ini maka dapat disimpulkan bahwa untuk dapat dikatakan sebagai masyarakat maka harus merupakan kelompok manusia yang telah bermukim dan bekerja sama dalam suatu wilayah (tempat) tertentu.

2. Macam-macam Masyarakat

Adapun macam-macam masyarakat yaitu:

a. Masyarakat Modern

Masyarakat modern merupakan masyarakat yang sudah tidak terikat pada adat-istiadat. Adat-istiadat yang menghambat kemajuan segera ditinggalkan untuk mengadopsi nilai-nilai baru yang secara rasional diyakini membawa kemajuan, sehingga mudah menerima ide-ide baru (Dannerius Sinaga, 1988: 156). Berdasar pada pandangan

hukum, Amiruddin (2010: 205), menjelaskan bahwa dalam masyarakat modern mempunyai solidaritas sosial organis. Menurut OK. Chairuddin (1993: 116), solidaritas organis didasarkan atas spesialisasi. Solidaritas ini muncul karena rasa saling ketergantungan secara fungsional antara yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok masyarakat. Spesialisasi dan perbedaan fungsional yang seperti diungkapkan tersebut memang kerap dijumpai pada masyarakat modern.

b. Masyarakat Tradisional

Masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang masih terikat dengan kebiasaan atau adat-istiadat yang telah turun-temurun. Keterikatan tersebut menjadikan masyarakat mudah curiga terhadap hal baru yang menuntut sikap rasional, sehingga sikap masyarakat tradisional kurang kritis (Dannerius Sinaga, 1988: 152). Menurut Rentelu, Pollis dan Shcaw yang dikutip dalam (P. J Bouman. 1980: 53) masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang statis tidak ada perubahan dan dinamika yang timbul dalam kehidupan. Menurut P. J Bouman (1980: 54-58) hal yang membedakan masyarakat tradisional dengan masyarakat modern adalah ketergantungan masyarakat terhadap lingkungan alam sekitarnya. Faktor ketergantungan masyarakat tradisional terhadap alam ditandai dengan proses penyesuaian terhadap lingkungan alam.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam masyarakat terbagi dua bagian yaitu masyarakat modern, Masyarakat modern adalah masyarakat yang sudah tidak terikat oleh adat istiadat terdahulu, tidak berpatotakan pada budaya leluhur sedangkan Masyarakat tradisional tradisional masih terikat dengan kebiasaan atau adat istiadat yang turun temurun sejak nenek moyang.

3. Ciri-ciri Masyarakat

Suatu masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama manusia, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.
- b. Bergaul dalam waktu cukup lama, sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
- c. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
- d. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan (Soekanto, 1983).

Lebih lanjut dijelaskan oleh Ishomuddin Dalam pergaulan dan kehidupan bersama, masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok, ciri-ciri pokok masyarakat adalah:

- a. Manusia yang hidup bersama, di dalam sosial tidak ada ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan beberapa jumlah yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.
- b. Bercampur untuk waktu yang lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati seperti kurasi, meja dan sebagainya. Oleh karena itu dengan berkumpulnya manusia akan timbul manusia-manusia baru. Dan dari itulah timbul peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara individu dengan kelompok tersebut.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena itu setiap anggota kelompok merasa dirinya terkait satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan ciri-ciri masyarakat diatas, maka berarti masyarakat bukanlah hanya sekedar sekumpulan manusia belaka, akan tetapi diantara mereka yang berkumpul itu harus ditandai dengan adanya hubungan atau pertalian satu sama lain.

C. Pariwisata

1. Pengembangan Pariwisata

Pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu “pari” dan “wisata”. “pari” berarti banyak atau berkeliling dan berulang kali. Sedangkan wisata berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi. Jadi, pariwisata berarti perjalanan dengan tujuan berekreasi yang dilakukan secara berulang kali. Dari arti kata ini, pariwisata menunjuk pada 4 hal mendasar, yaitu perjalanan, dari suatu tempat ke tempat lain, waktu yang relatif singkat dan rekreasi. UNWTO (2012) merumuskan pariwisata sebagai berikut: *“the activities of person traveling to and staying in place outside their usual environment for not more than one consecutive year for leisure, business and other”*. Pariwisata adalah keseluruhan gejala dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat tinggalnya dengan maksud bukan untuk tinggal menetap di tempat yang disinggahinya dan tidak berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang menghasilkan upah. Jadi, dapat dikatakan bahwa pariwisata adalah perjalanan untuk mencari kenikmatan sesaat. Kenikmatan itu dapat bersumber dari keindahan alam, kekhasan budaya, makanan dan minuman, hewan langka dan lain sebagainya (Rahmadhani, 2020: 6).

Pariwisata merupakan suatu sistem yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal terhadap ketiga sub sistem saling terkait yaitu sub sistem daerah asal wisatawan (*generating area*), sub sistem daerah antara (*transit area*), serta sub sistem daerah tujuan wisata (*tourist destination area*) yang masing-masing terkait dengan ketersediaan pengaturan perjalanan, modal transportasi, daya tarik, aktivitas serta fasilitas wisata. Menurut UU No. 10 Tahun 2008, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (Ardiwidjaja, 2019: 23).

Menurut Yoeti (2008, h.273) pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 pasal 1 dijelaskan secara detail tentang kepariwisataan adalah sebagai berikut:

- a. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- c. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintahan daerah.
- d. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.
- e. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- f. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam suatu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas

umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

- g. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang atau jasa pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggara pariwisata.
- h. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
- i. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan penyelenggara pariwisata.
- j. Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata.
- k. Kawasan strategi pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan (Rahmadhani, 2020: 7).

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan dengan meninggalkan tempat tinggalnya ke daerah tujuan wisata untuk sementara waktu dan bukan untuk menetap.

2. Unsur-unsur Pariwisata

Menurut Merry Virginia Agow (2016: 4) pengembangan pariwisata harus memperhatikan komponen-komponen tertentu yang bermanfaat bagi keberhasilan pengembangan pariwisata. Dalam pariwisata terdapat tiga unsur inti yang harus dimiliki yaitu:

a. Aksesibilitas

Pada dasarnya semua prasarana yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, tanpa itu tidak mungkin pariwisata dikembangkan sebagai industri.

b. Fasilitas

Yaitu semua bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan selama tinggal atau berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, seperti hotel, restoran, pusat perbelanjaan, toko souvenir, bank, dan *money changer*.

c. Atraksi

Yaitu semua objek dan atraksi yang tersedia sebagai daya tarik. Atraksi harus memenuhi tiga syarat yaitu apa yang dapat dilihat, apa yang dapat dilakukan, dan apa yang dapat dibeli.

Sedangkan menurut Pendit (2003 : 25), menyebutkan bahwa terdapat sepuluh unsur pokok dalam industri pariwisata. Pengembangan Industri pariwisata di suatu negara atau daerah tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak memiliki unsur – unsur berikut ini :

a. Politik dan Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Setempat

Unsur yang pertama ini terkait dengan peran pemerintah dalam rangka mengelola potensi pariwisata di daerahnya. Melalui Politik dan Kebijakan yang dikeluarkannya, pemerintah dapat mempengaruhi keberlangsungan industri pariwisata di daerahnya. Pemerintah dapat meningkatkan kualitas pariwisata di daerahnya atau justru menenggelamkan potensi pariwisata yang ada melalui kebijakannya.

b. Perasaan Ingin Tahu

Pada awalnya hakikat paling utama yang melahirkan pariwisata adalah perasaan manusia yang terdalam, yang seba ingin tahu segala sesuatu selama hidup di dunia. Manusia ingin tahu segala sesuatu di dalam dan diluar lingkungannya, mereka ingin tahu tentang kebudayaan di negara asing, cara hidup dan adat istiadat negeri antah berantah, udara dan hawa udara yang berbeda beda di berbagai negeri, keindahan dan keajaiban alam dengan bukit, gunung, lembah serta pantainya, dan berbagai hal yang tidak ada dalam lingkungan sendiri.

c. Sifat Ramah Tamah

Sifat ramah tamah rakyat Indonesia ini merupakan salah satu “modal potensial” yang besar dalam bidang pariwisata, disamping keindahan alam dan atraksi yang menarik, sifat ramah tamah ini juga merupakan investasi tak nyata dalam arti kata sesungguhnya pada industri pariwisata karena merupakan daya tarik sendiri.

d. Jarak dan Waktu (Aksesibilitas)

Yang harus diperhatikan oleh stakeholder yang berkompeten didalam indsutri pariwisata dewasa ini adalah tentang waktu dan jarak tempuh yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk mencapai objek wisata.

e. Atraksi

Dalam dunia kepariwisataan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat disebut atraksi, atau umumnya disebut objek wisata, baik yang biasa berlangsung tiap harinya serta yang khusus diadakan pada waktu tertentu di Indonesia sangat banyak.

f. Akomodasi

Akomodasi merupakan rumah sementara bagi sang wisatawan sejauh atau sepanjang perjalanannya membutuhkan serta mengharapkan kenyamanan, keenakan, pelayanan yang baik, kebersihan sanitasi yang menjamin kesehatan, serta hal-hal kebutuhan hidup sehari hari yang layak dalam pergaulan dunia Internasional.

g. Pengangkutan (Courier)

Faktor pengangkutan dalam dunia pariwisata membutuhkan syarat tertentu, antara lainjalan yang baik, lalu lintas lancar, alat angkutan yang cepat disertai dengan syarat secukupnya dalam bahasa asing yang umum dipergunakan oleh pergaulan dunia Internasional.

h. Harga-harga

Di tempat atau di negara mana harga barang atau ongkos perjalan yang lebih murah dan lebih baik, sudah tentu wisatawan akan memilihnya.

i. Publisitas dan Promosi

Publisitas dan promosi yang dimaksud disini adalah propaganda kepariwisataan dengan didasarkan atas rencana atau program secara teratur dan berkelanjutan baik. Ke dalam Publisitas dan promosi ini ditujukan pada masyarakat dalam negeri sendiri dengan maksud dan tujuan menggugah pandangan masyarakat agar mempunyai kesadaran akan kegunaan pariwisata baginya, sehingga Industri Pariwisata di negeri ini memperoleh dukungannya. Ke luar, publisitas dan promosi ini ditujukan pada dunia luar dimana kampanye penerangan benar-benar mengandung berbagai fasilitasfasilitas dan atraksi yang unik dan menarik terhadap wisatawan. Dalam hal ini Indonesi hendaknya dapat mengedepankan fasilitas yang unik dan memenuhi standar dunia industri pariwisata serta menyajikan atraksi menarik yang beda dari tempat lain.

j. Kesempatan Berbelanja

Kesempatan berbelanja atau lazim pula dikatakan shopping adalah kesempatan untuk membeli barang, oleh-oleh, atau souvenir untuk dibawa pulang ke rumah atau ke negaranya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan unsur-unsur pariwisata yaitu daya tarik wisata contohnya daya tarik yang dimiliki oleh alam: laut, pantai, gunung, bukit, air terjun. Dan kedua ada fasilitas dan pelayanan wisata. Ketiga kemudahan untuk mencapai destinasi wisata. Keempat keramah tamahan

3. Tujuan Pariwisata

Menurut Luturlea (2019: 5) tujuan dari pembangunan pariwisata nasional yang sedang digalakan oleh pemerintahan Indonesia, diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata.
- b. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata Indonesia menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggungjawab.
- c. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional.

- d. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif, dan efisien.

Sedangkan menurut Selain itu pengertian dari kepariwistaan masih ada tujuan serta manfaatnya sesuai dengan intruksi presiden nomor 9 tahun 1969 yang dikutip dari buku “perencanaan penegenbanagan pariwisata” oleh Oka A. Youti (1997:halaman 35) dikatakan bahwa tujuan dari penegmbangan kepariwistaan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara serta masyarakat pada umumnya. Memperluas kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri sampingan lainnya.
- b. Memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- c. Meningkatkan persaudaraan atau persahabatan nasional dan internasional.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan devisa khususnya pada pendapatan negara serta masyarakat pada umumnya. Memperluas lapangan pekerjaan dan memperkenalkan keindahan alam dan kebudayaan indonesia.

4. Prinsip Pariwisata

Menurut Ardiwidjaja (2019: 27-30) pariwisata perlu dilandasi dengan pendekatan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan yang meliputi:

- a. Partisipasi masyarakat setempat, dalam mengawasi atau mengontrol pembangunan pariwisata dengan ikut terlibat dalam menentukan visi pariwisata, mengidentifikasi sumber-sumber daya budaya yang akan dipelihara dan ditingkatkan serta mengembangkan tujuan-tujuan dan strategi-strategi untuk pengembangan dan pengelolaan daya tarik budaya.
- b. Keikutsertaan para pelaku/*stakeholder*, dalam pembangunan pariwisata budaya meliputi kelompok dan institusi LSM (Lembaga Swadaya

Masyarakat), kelompok sukarelawan, pemerintah daerah, asosiasi wisata, asosiasi bisnis dan pihak-pihak lain yang berpengaruh dan berkepentingan serta yang akan menerima dampak dari kegiatan pariwisata.

- c. Kepemilikan lokal, dalam menawarkan lapangan pekerjaan yang berkualitas untuk masyarakat setempat serta kepemilikan dalam penyediaan fasilitas penunjang kepariwisataan seperti hotel, restoran, dan lain-lain. Beberapa pengalaman menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan bagi penduduk setempat serta kemudahan akses untuk para pelaku bisnis/wirausahawan setempat benar-benar dibutuhkan dalam mewujudkan kepemilikan lokal.
- d. Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, harus dapat menghindari penggunaan sumber daya yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan budaya secara berlebihan. Dalam pelaksanaannya kegiatan pariwisata harus menjamin bahwa sumber daya budaya dan lingkungannya dapat dipelihara dan dilindungi dengan menggunakan kriteria-kriteria standar-standar internasional.
- e. Mewadahi tujuan-tujuan masyarakat, dalam kegiatan pariwisata agar kondisi yang harmonis antara pengunjung/wisatawan, tempat dan masyarakat setempat dapat terwujud.
- f. Daya dukung, harus dipertimbangkan meliputi daya dukung fisik sosial budaya dan lingkungannya. Pembangunan dan pengembangan harus sesuai dan serasi dengan batas-batas lokal dan lingkungan.
- g. Monitoring dan evaluasi, mencakup penyusunan pedoman, evaluasi dampak kegiatan wisata serta pengembangan indikator-indikator dan batasan-batasan untuk mengukur dampak pariwisata.
- h. Akuntabilitas, harus memberi perhatian yang besar pada kesempatan mendapatkan pekerjaan, pendapatan dan perbaikan kesehatan masyarakat lokal yang tercermin dalam kebijakan-kebijakan pembangunan.

- i. Peleatihan, membutuhkan pelaksanaan program-program pendidikan dan pelatihan untuk membekali pengetahuan masyarakat dan meningkatkan keterampilan bisnis, vocational dan profesional.
- j. Promosi, termasuk juga meliputi promosi penggunaan lahan dan kegiatan yang memperkuat karakter lanskap, *sense of place*, identitas, sejarah dan budaya masyarakat setempat.

Sedangkan menurut Suansri (2003:12) prinsip dasar pariwisata yaitu:

- a. Mengakui mendukung dan mengembangkan kepemilikan komunitas dalam industri pariwisata.
- b. Mengikutsertakan anggota komunitas dalam memulai setiap aspek.
- c. Mengembangkan kebanggaan komunitas.
- d. Mengembangkan kualitas hidup komunitas.
- e. Menjamin keberlanjutan lingkungan.
- f. Mempertahankan keunikan karakter dan budaya di area lokal.
- g. Membantu berkembangnya pembelajaran tentang pertukaran budaya pada komunitas.
- h. Menghargai perbedaan budaya dan martabat manusia.
- i. Mendistribusikan keuntungan secara adil pada anggota komunitas
- j. Berperan dalam menentukan presentase dalam proyek yang ada di komunitas.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip pariwisata yaitu menjaga kualitas lingkungan, memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal maupun wisatawan, menjaga hubungan antara pariwisata dengan lingkungan.

5. Pelaku Pariwisata

Menurut Rahmadhani, (2020:10) pelaku-pelaku pariwisata meliputi, wisatawan (*tourist*), industri pariwisata (*tourism industry*), pendukung jasa pariwisata, pemerintah (*governmemnt*), masyarakat lokal (*local community*) dan lembaga swadaya masyarakat (LSM).

- a. Wisatawan

Wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat yang lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu.

b. Industri pariwisata

Industri pariwisata artinya semua usaha barang dan jasa bagi pariwisata yang dikelompokkan ke dalam dua golongan utama, yaitu:

- 1) Pelaku langsung, yaitu usaha-usaha wisata yang menawarkan jasa secara langsung kepada wisatawan atau yang jasanya langsung dibutuhkan oleh wisatawan. Termasuk dalam kategori ini adalah hotel, restoran, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan lain-lain.
- 2) Pelaku tidak langsung, yaitu usaha yang mengkhususkan diri pada produk yang secara tidak langsung mendukung pariwisata, misalnya usaha kerajinan tangan, penerbit buku atau lembar panduan wisata, dan lain-lain.

c. Pendukung jasa wisata

Kelompok ini adalah usaha yang tidak secara khusus menawarkan produk dan jasa wisata tetapi seringkali bergantung pada wisatawan sebagai pengguna jasa dan produk tersebut. (Rahmadhani, 2020: 9)

d. Pemerintah

Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Selain itu, pemerintah bertanggungjawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan wisata.

e. Masyarakat lokal

Masyarakat lokal terutama penduduk asli yang bermukim di kawasan wisata, menjadi salah satu peran kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata.

f. Lembaga swadaya masyarakat (LSM)

Banyak lembaga swadaya masyarakat, baik lokal, regional, maupun internasional yang melakukan kegiatan di kawasan wisata, bahkan jauh sebelum wisata berkembang, organisasi non pemerintah ini sudah melakukan aktivitasnya baik secara partikular maupun bekerjasama dengan masyarakat.

Sedangkan Pelaku Pariwisata adalah setiap pihak yang berperan dan terlibat dalam kegiatan pariwisata. Adapun yang menjadi pelaku pariwisata menurut Damanik adalah :

a. Wisatawan

Wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk dan layanan. Wisatawan memiliki beragam motif dan latar belakang (minat, ekspektasi, karakteristik social, ekonomi, budaya, dan sebagainya) yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan wisata. Perbedaan tersebut, wisatawan menjadi pihak yang menciptakan permintaan produk dan jasa wisata.

b. Industri Pariwisata/ Penyedia Jasa

Industri Pariwisata / Penyedia Jasa adalah semua usaha yang menghasilkan barang dan jasa bagi pariwisata. Mereka dapat digolongkan ke dalam 2 golongan utama, yaitu :

- 1) Pelaku Langsung, yaitu usaha-usaha wisata yang menawarkan jasa secara langsung kepada wisatawan atau yang jasanya langsung dibutuhkan oleh wisatawan. Termasuk dalam kategori ini adalah hotel, restoran, biro perjalanan, pusat informasi wisata, atraksi hiburan, dan lain-lain.
- 2) Pelaku Tidak Langsung, yaitu usaha yang mengkhususkan diri pada produk-produk yang secara tidak langsung mendukung pariwisata, misalnya usaha kerajinan tangan, penerbit buku atau lembaran panduan wisata, dan sebagainya.

c. Pendukung Wisata

Pendukung Wisata adalah usaha yang tidak secara khusus menawarkan produk dan jasa wisata tetapi seringkali bergantung pada

wisatawan sebagai pengguna jasa dan produk itu. Termasuk didalamnya adalah penyedia jasa fotografi, jasa kecantikan, olahraga, penjualan BBM, dan sebagainya

d. Pemerintah

Pemerintah adalah sebagai pihak yang mempunyai otoritas dalam peraturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu, pemerintah juga bertanggungjawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. Kebijakan makro yang ditempuh pemerintah merupakan panduan bagi stakeholder yang lain dalam memainkan peran masing-masing.

e. Masyarakat Lokal

Masyarakat Lokal adalah masyarakat yang bermukim di kawasan wisata. Mereka merupakan salah satu pemeran penting dalam pariwisata karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu, masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus dikonsumsi wisatawan. Air, tanah, hutan, dan lanskap merupakan sumber daya pariwisata yang dikonsumsi oleh wisatawan dan pelaku wisata lainnya berada ditangan mereka. Kesenian yang menjadi salah satu daya tarik wisata dan juga hampir sepenuhnya milik mereka.

f. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan Non Government Organisation (NGO) yang sering melakukan aktivitas kemasyarakatan diberbagai bidang, termasuk bidang pariwisata.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku pariwisata adalah setiap pihak yang berperan dan terlibat dalam pariwisata. Yang termasuk pelaku pariwisata adalah wisatawan, industri pariwisata, pemerintah, masyarakat lokal dan lembaga swadaya masyarakat.

6. Jenis Pariwisata

Menurut Kanisius (2012: 31) Walaupun banyak ditentukan jenis wisata menurut motif tujuan perjalanan, dapat pula dibedakan adanya beberapa jenis pariwisata khususnya sebagai berikut:

a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*)

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian di daerah luar kota, atau bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan di kota-kota besar ataupun untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisatawan. Jenis pariwisata ini menyangkut begitu banyak unsur yang sifatnya berbeda-beda, disebabkan pengertian *pleasure* akan selalu berbeda kadar pemuasnya sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan, serta temperamen masing-masing individu.

b. Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*)

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari liburnya untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Biasanya, mereka tinggal selama mungkin ditempat-tempat yang dianggapnya benar-benar menjamin tujuan-tujuan rekreasi tersebut (misalnya di tepi pantai, di pegunungan, di pusat-pusat peristirahatan ataupun pusat-pusat kesehatan) dengan tujuan menemukan kenikmatan yang diperlukan. (Kanisius, 2012: 29)

c. Pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*)

Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat-istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat negara lain untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan peradaban masa lalu atau sebaliknya penemuan-penemuan besar masa kini, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat keagamaan, atau juga untuk ikut serta dalam festival-festival seni musik, teater, tarian rakyat dan lain-lain.

d. Pariwisata untuk olahraga (*sport tourism*)

Jenis ini dapat dibagi dalam dua kategori:

- 1) *Big Sport Event*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti olimpiade, yang menarik perhatiannya tidak hanya pada olahragawannya sendiri tetapi juga ribuan penonton dan penggemarnya.
- 2) *Sporting Tourism of the Practitioners*, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan diri sendiri. Negara yang memiliki banyak fasilitas atau tempat olahraga seperti ini tentu dapat menarik sejumlah besar penggemar jenis olahraga pariwisata ini.

e. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*business tourism*)

Jenis pariwisata ini telah menimbulkan berbagai persoalan. Banyak ahli teori, ahli sosiologi maupun ekonomi beranggapan bahwa perjalanan untuk keperluan usaha tidak dapat dianggap sebagai perjalanan wisata karena unsur *voluntary* atau sukarela tidak terlibat.

Menurut para ahli teori, perjalanan usaha ini adalah bentuk *profesional travel* atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada pelakunya baik pilihan daerah tujuan maupun pilihan waktu perjalanan. Ide pilihan yang dianggap fundamental dari kebebasan individu yang merupakan bagian penting dari pariwisata tidak nampak.

f. Pariwisata untuk berkonvensi (*convention tourism*)

Jenis pariwisata ini makin lama makin penting. Banyak negara yang menyadari besarnya potensi ekonomi dari jenis pariwisata konferensi ini sehingga mereka saling berusaha untuk menyiapkan dan mendirikan bangunan-bangunan yang khusus diperlengkapi untuk tujuan ini atau membangun “pusat-pusat konferensi” lengkap dengan fasilitas mutakhir yang diperlukan untuk menjamin efisiensi operasi konferensi.

Sedangkan menurut Jenisnya pariwisata dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Wisata budaya

Ini dimaksudkan agar perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan, untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup, budaya dan seni pada masyarakat daerah yang bersangkutan. Seringnya perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan-kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan budaya, seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni musik dan seni suara), atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya. Jenis wisata budaya ini jenis yang populer di Indonesia. Jenis wisata ini adalah jenis wisata yang paling utama bagi wisatawan luar negeri yang datang ke negeri ini dimana mereka ingin mengetahui kebudayaan kita, kesenian dan segala sesuatu yang dihubungkan dengan adat istiadat dan kehidupan seni budaya kita.

b. Wisata kesehatan

Hal ini dimaksudkan perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat alam arti jasmani an rohani, dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas yang mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat

yang mempunyai iklim udara yang mneyehatkan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya.

c. Wisata olahraga

Ini dimasukdkan wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olah raga di suatu tempat atau negara seperti Asean Games, Olympiade, Thomas dan Uber Cup, Wimbeldon, Tour de Fance, F1, World Cup dan jenis olahraga lainnya. Macam cabang olahraga yang termasuk dalam jenis wisata olahraga yang bukan tergolong dalam pesta olahraga atau games, misalnya berburu, memancing, berenang, dan berbagai cabang olahraga dalam air atau diatas pegunungan.

d. Wisata komersial

Jenis ini termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersil, seperti pameran industri, pameran dagang dan sebagainya. Pada mulanya banyak orang berpendapat bahwa hal ini tidak dapat digolongkan kedalam jenis pariwisata karena bersifat komersial, hanya dilakukan oleh orang-orang yang khusus mempunyai tujuan tertentu untuk bisnis. Tetapi kenyataannnya, dewasa ini pameran-pameran atau pekan raya yang diadakan banyak sekali dikunjungi oleh orang yang hanya sekedar melihat-lihat. Maka tak jarang pameran atau pekan raya dimeriahkan dengan berbagai atraksi dan pertunjukan kesenian.

e. Wisata industry

Erat kaitannya dengan wisata komersial. Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang biasa ke suatu kompleks atau daerah perindustrian yang banyak terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah atau kompleks-

kompleks pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negara tersebut.

f. Wisata politik

Jenis ini meliputi perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi atau mengambil bagian secara aktif dalam peristiwa kegiatan politik seperti peringatan ulang tahun suatu negara/perayaan hari kemerdekaan dimana fasilitas akomodasi, sarana angkutan dan berbagai atraksi diadakan secara megah dan meriah bagi para pengunjung. Selain itu peristiwa-peristiwa penting seperti konferensi, musyawarah, kongres atau konvensi politik yang selalu disertai dengan darmawisata termasuk dalam jenis ini.

g. Wisata konvensi

Termasuk dalam jenis wisata politik. Berbagai negara dewasa ini membangun wisata konvensi dengan menyediakan fasilitas bangunan beserta ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Contoh, Jakarta dengan JCC-nya (Jakarta Convention Center).

h. Wisata sosial

Yang dimaksud dengan jenis wisata ini adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah (mereka yang tidak mampu membayar segala sesuatu yang bersifat luks) untuk mengadakan perjalanan.

i. Wisata pertanian

Jenis wisata ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi ataupun hanya sekedar melihat-lihat.

j. Wisata maritim (marina) atau bahari

Jenis wisata ini banyak kaitannya dengan kegiatan di air seperti di danau, sungai, pantai, teluk atau laut lepas seperti memancing, berlayar, menyelam, berselancar dan lainlain. Jenis wisata ini dapat juga disebut Wisata Tirta. Indonesia yang merupakan daerah kepulauan kaya akan wisata jenis ini.

k. Wisata cagar alam

Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat lain.

l. Wisata buru

Jenis wisata ini banyak dilakukan di negara-negara yang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah (memiliki izin). Pemerintah yang bijaksana mengatur wisata buru ini demi keseimbangan hidup satwa yang diburu agar tidak punah, dengan memperhitungkan perkembangbiakannya, antara yang lahir dan yang diburu tetap seimbang.

m. Wisata pilgrim/wisata religi

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan agama, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok masyarakat. Bisa dilakukan perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, makam-makam orang besar atau yang diagungkan.

n. Wisata bulan madu

Yang dimaksud dengan jenis wisata ini adalah suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan suami istri, pengantin baru yang sedang berbulan madu dengan fasilitasfasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka.

o. Wisata petualangan

Dikenal dengan istilah adventure tourism. Jenis wisata ini dilakukan oleh mereka yang ingin melakukan petualangan atau hal-hal

yang menantang, seperti memasuki hutan belantara, mendaki tebing terjal, bungy jumping, arung jeram, wisata kutub, wisata ruang angkasa dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa jenis pariwisata bisa di bagi menjadi beberapa bagian yaitu berdasarkan letak geografis (pariwisata lokal, regional, nasional internasional).

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan pada penelian ini diantaranya:

1. Penelitian dari Edison Stevanus Frasawi dan Putu Ananda Citra, dengan judul "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA AMBENGAN KECAMATAN SUKASADA" Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif, karena gejala-gejala yang diteliti dalam penelitian sudah ada secara wajar tanpa dibuat oleh peneliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sekunder meliputi data profil Desa Ambengan dan pengelola objek wisata. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dan dokumentasi. Rumusan masalah pertama menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui penentuan tingkat kelas untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat. Rumusan masalah kedua menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Ambengan, dapat disimpulkan bahwa Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Ambengan terlihat masih rendah. Berdasarkan hasil penentuan tingkat partisipasi masyarakat di Desa Ambengan, dapat diktehui bahwa, tingkat partisipasi dalam kategori rendah yaitu 90%, tingkat partisipasi masyarakat kategori sedang 8,3% dan tingkat partisipasi kategori tinggi 1,6%. Rendahnya partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah.

Selain itu, masyarakat yang dalam pengembangan pariwisata memiliki kesibukan yang berbeda-beda sehingga fokusnya terbagi-bagi antara sektor pertanian dan sektor pariwisata.

2. Penelitian dari Hakkiatul lupti dengan judul “ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI DI KECAMATAN JEROWARU “Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan pariwisata pantai di Kecamatan Jerowaru sebanyak 12.320 jiwa Penduduk Desa Ekas Buana, Kwang Rundun, Seriwé, dan Sekaroh. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 139 orang terdiri dari masyarakat kelompok sadar wisata, pemilik dan karyawan hotel, penyedia jasa perahu jukung, jasa transportasi (ojek), jasa pemandu wisata (guide), dan penjual makanan serta minuman. Data dikumpulkan dengan metode wawancara terstruktur dan observasi non-partisipan, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Rating/Peringkat dan teknis analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata pantai di Kecamatan Jerowaru masih rendah, terlihat dari nilai/skor terhadap keseluruhan dari ke-empat indikator yang digunakan yaitu sebesar 0,89. Upaya pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata pantai adalah dengan membuat program kelompok sadar wisata (pokdarwis), melakukan jambore kelompok sadar wisata (jambore pokdarwis), dan berupaya melakukan pembangunan fisik pariwisata pantai seperti sarana dan prasarana pariwisata.
3. Penelitian dari Dea Deviyanti dengan judul “STUDI TENTANG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI KELURAHAN KARANG JATI KECAMATAN BALIKPAPAN TENGAH” Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan fokus penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Karang Jati, meliputi :

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembangunan dan Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan dan Faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Karang Jati belumlah optimal karena belum sepenuhnya melibatkan masyarakat setempat di dalam perencanaan tersebut. Realisasi pembangunan itu sendiri dilaksanakan oleh pihak pemerintah setempat tanpa adanya swadaya dari masyarakat terutama dalam bentuk materi (dana), masyarakat hanya memberikan swadaya dalam bentuk tenaga. Selain itu pemanfaatan pembangunan dapat dilihat dari hasil pembangunan yang ada di kelurahan karang jati ini sudah banyak memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat setempat.

4. Eko Riyani, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (penelitian tahun 2018) dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Jumog dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karang Anyar Provinsi Jawa Tengah)”. Hasil penelitian yang diperoleh oleh Eko Riyani ini adalah pertama partisipasi masyarakat Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karang anyar terhadap pengembangan objek wisata air terjun Jumog sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pemanfaatan hasil. Kedua pengembangan objek wisata air terjun Jumog memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar, dampak yang paling dirasakan adalah peningkatan pendapatan dan berkurangnya pengangguran. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan suatu objek wisata. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan penelitiannya kepada partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata air terjun jumog terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar desa

Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar, sementara penelitian penulis sendiri lebih terfokus kepada usaha pemerintah nagari dan stakeholder dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

5. Ariz Nisrina, Mahasiswa Universitas Bandar Lampung (penelitian tahun 2018) dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan dan Pengembangan Objek Wisata Dam Margotirto di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”. Hasil penelitian yang diperoleh oleh Ariz Nisrina ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata dam Margotirto adalah sumbangan ide/gagasan, sumbangan tenaga, serta sumbangan dana harta benda. Tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan tinggi, dalam pelaksanaan sedang, dalam pemanfaatan hasil rendah dan dalam evaluasi pada tingkatan yang tinggi. Kemudahan terdapat hambatan partisipasi yang berasal dari pihak internal dan juga eksternal masyarakat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Gisting Bawah telah berpartisipasi dengan baik dalam proses pembangunan dan pengembangan objek wisata Dam Margotirto. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan suatu obyek wisata. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan penelitiannya kepada partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata Dam Margotirto dilihat dari beberapa aspek yaitu sisi perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil beserta evaluasi. Sementara penelitian penulis sendiri lebih terfokus kepada usaha pemerintah nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa dan bagaimana usaha dari tokoh masyarakat dan stakeholder untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yakni melakukan penggambaran tentang masalah-masalah yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa terindah di dunia Pariangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Dengan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2021 – 31 Januari 2022

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data informasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian.

Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah penulis sendiri, dimana penulis melakukan pengumpulan data dan menganalisis data. Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti perlu dibantu dengan instrumen pendukung seperti daftar wawancara *field-notes*, *camera*, dan *recorder*. *Fields note* atau catatan lapangan adalah catatan yang digunakan penulis untuk mendeskripsikan hasil rekaman peristiwa yang terjadi dilapangan, melalui observasi dan wawancara. Penulisan catatan lapangan dicatat dengan cermat, terperinci dan jelas karena catatan lapangan itulah yang akan dianalisis dan diolah sebagai penelitian dalam penelitian kualitatif.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam pembahasan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Wali Nagari Pariangan, Cendikiawan Minangkabau, Pengelola objek wisata Desa terindah di dunia, masyarakat setempat dan beberapa orang wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Desa terindah di dunia Nagari Pariangan dengan memakai *purposive sampling*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dokumen dalam bentuk data jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata Desa terindah di dunia Nagari Pariangan dan melalui catatan ataupun laporan wisatawan yang datang setiap tahunnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis menggunakan observasi terlibat (*participant observation*). Yang dimaksud dengan observasi terlibat ini bahwa penulis ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati. Caranya penulis datang ke lokasi penelitian, dan mengamati kegiatan dalam pengembangan pariwisata, setelah itu penulis mengumpulkan data menggunakan alat tulis seperti buku dan pena. Alat ini digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan objek yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan

masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Wali Nagari Pariangan, Cendikiawan Minangkabau, Pengelola objek wisata Desa terindah di dunia dan 3 orang wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Desa terindah di dunia dengan memakai *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam wawancara ini adalah terstruktur, yaitu peneliti merumuskan dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan selanjutnya melakukan wawancara kepada narasumber.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.

Peneliti mengumpulkan data yang relevan tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa terindah di dunia Pariangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang dikumpulkan, yaitu berupa data jumlah pengunjung objek wisata dan Data pendapatan masyarakat Desa terindah di dunia Nagari pariangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisa data adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang sudah didapat harus segera direduksi agar tidak terlalu bertumpuk serta agar memudahkan dalam menyimpannya. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan hal-hal yang penting, menggolongkan atau mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasi data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang lebih bermakna. Data yang telah direduksikan dapat memberikan suatu yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrasian, pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini dilakukan selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang telah disusun, dimana memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang akan peneliti lakukan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan, bagian akhir dari teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menyimpulkan semua informasi yang telah di dapat, untuk diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, kemudian data diuji dengan mengecek informasi yang diperoleh dari Wali Nagari Pariangan, Pengelola objek wisata Desa terindah di dunia Nagari Pariangan, dan beberapa orang pengunjung objek wisata Desa terindah di dunia Nagari Pariangan yang disertai dengan daftar panduan

wawancara dan dokumentasi serta menyesuaikan data dari narasumber yang berbeda.

Adapun teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini penulis gunakan adalah *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Sejarah Nagari Tuo Pariangan

a. Sejarah Nagari Tuo Pariangan

Tatkala masa dahulunya berlayarlah niniak kita Sultan Suri Maharajo Dirajo dengan saudaranya Sultan Maharajo Alif dan Sultan Maharajo Depang dengan beberapa rombongan pengikutnya sebanyak 99 orang. Di tengah perjalanan pelayaran terjadilah pertikaian pendapat karena di dalam hati Sultan Maharajo Alif timbul pertanyaan tanpa jawaban. Kenapa Sultan Suri Maharajo Dirajo diberi oleh ayahanda Sultan Iskandar Zulkarnain mahkota kerajaan dari emas berlian. Sultan Maharajo Depang diberi palano emas berlian.

Sultan Maharajo Alif juga ingin meminta mahkota kerajaan dari emas berlian. Maka, diajaklah Sultan Maharajo Depang untuk menyampaikan keinginannya kepada Sultan Suri Maharajo Dirajo maka permintaan tersebut dikabulkan oleh Sultan Suri Maharajo Dirajo dengan syarat Sultan Maharajo Alif harus berhadapan dengan Sultan Suri Maharajo Depang dengan telapak tangan yang berhadapan untuk menerimanya. Ketika telapak tangan keduanya terbuka yang berhadapan langsung dengan mahkota emas dijatuhkan oleh Sultan Suri Maharajo Dirajo.

Maka turunlah niniak kita kebawah nangko, yang disebut dengan bawah nangkonya yaitu Nagari Pariangan sekarang atau tepatnya di jorong Pariangan sekarang ini, juga dikatakan tempat yang dimaksud adalah

“Titisan sinapuang lambang, Ka gunuang kapatoalo, Kabukik Siguntang-guntang, dirusuak banto nan barayun, dikida batang bangkaweh, disinanlah galundi dan baselo, disinan sirangkak hitam kuku, disinan buayo putih daguak, iliran lantak tigo luak”.

Tempat itu merupakan sebuah bukit yang kalau kita lihat kondisi geografisnya nagari Pariangan atau tepatnya jorong Pariangan. Pada masa dahulunya niniak moyang kita hidup atau tinggal menetap diruang-ruang batu atau goa maka ruang tersebut disebut paruangan dan akhirnya menjadi Pariangan.

Datanglah rusa dari laut maka dijerat bersama-sama oleh anak nagari setelah rusa itu dapat ditangkap, disembelih dan dibakar bersama-sama, setelah makan daging rusa tersebut maka suka hati orang semuanya dengan beriang-riang dan menari-nari bersama-sama di lokasi tanah yang datar, maka dengan keadaan.

b. Profil Nagari Pariangan

- a) Luas Nagari : 2.497 KM²
- b) Batas Nagari
 - Utara : Gunung Marapi
 - Selatan : Nagari Batu Basa dan Nagari Simabur
 - Timur : Nagari Sawah Tengah dan Sungai jambu
 - Barat: Nagari Sabu Kecamatan Batipuh
- c) Jumlah Penduduk

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	2.999 Orang
2.	Perempuan	3.193 Orang
Total		6.192 Orang

- Jumlah KK: 1.723 KK

d) Bangunan

Tabel 4.2 Bangunan

No	Bangunan	Jumlah
1.	Perkantoran	5 unit
2.	Sekolah <ul style="list-style-type: none"> • SD • SMP • Perguruan Tinggi • Madrasah • TK • PAUD 	6 unit 1 unit 1 unit 1 unit 4 unit 4 unit
3.	Tempat ibadah <ul style="list-style-type: none"> • Masjid • Musholah dan Surau 	5 unit 28 Unit

e) Rekreasi dan olahraga

2. Tabel 4.3 Rekreasi dan Olahraga

No	Rekreasi dan Olahraga	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	4
2.	Lapangan Voli	3
3.	Gedung Olahraga 2	2

f) Sektor Industri dan Kerajinan

Tabel 4.4 Sektor Industri dan Kerajinan

No	Sektor Industri dan Kerajinan	Jumlah
1.	Pemilik Usaha Kerajinan	12 Orang
2.	Pemilik Usaha Industri Rumah Tangga	36 Orang
3.	Pemilik Usaha Industri Kecil	11 Orang
4.	Buruh Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	

g) Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban

Tabel 4.5 Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban

No	Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban	Jumlah
1.	Poskamling Nagari	5 Unit
2.	FKPM	22 orang
3.	Anggota SATLINMAS	a. orang

a) Kesehatan Masyarakat dan Keluarga Berencana

Tabel 4.6 Kesehatan Masyarakat dan Keluarga Berencana

No	Kesehatan Masyarakat dan Keluarga Berencana	Jumlah
1.	PUSTU	1 buah
2.	POLINDES	2 buah
3.	POSYANDU	8 buah
4.	Pengurus Dasa Wisma	225 orang
5.	Kader POSYANDU	40 orang
6.	Pembina POSYANDU	5 orang
7.	POSYANDU Lansia	4 buah

8.	Program air bersih <ul style="list-style-type: none"> • PAMSIMAS • BP SPAM • Kelompok saluran air bersih masyarakat 	1 buah 1 buah 1 buah
----	--	----------------------------

b) Potensi Nagari Pariangan

1) Potensi Kewisataan

- Wisata Alam
 - Puncak Mortir
 - Tanjung Indah
 - Tanjung Putuih
 - Puncak Kawah
 - Puncak Lundang Banyak
 - Ranah Karak Sapipia
 - Tungku Tigo
 - Aia Tajun
 - Aia Najun
 - Puncak Bukik Gadang
- Wisata Sejarah
 - Balai Saruang
 - Balai Panjang
 - Balai Katiak
 - Balai Pasujuan
 - Kuburan Panjang
 - Batu Lantak Tigo Luak
 - Batu Tagak, Batu Gadang, Lasuang Gadang
 - Prasasti Pariangan
 - Bukik Siguntang-guntang
 - Masjid Tuo Pariangan
 - Batu Sandi Laweh
 - Galundi nan Baselo

- Sawah Ula Lidi Bukik Indak Barangin, Lurah Indak Baraia
 - Wisata Seni dan Budaya
 - Grup Randai Umpan Manih
 - Grup Randai Sutan Mantari
 - Grup Randai Pandekar Rancak
 - Grup Randai Alang Majoari
 - Perguruan Silat Tuo Pariangan
 - Perguruan Silat Rajo Bagandiang
 - Perguruan Silat Harimau
 - Perguruan Silat Tampaik Tuo
 - Ritual Rayo Anam
 - Tara'in
 - Tradisi Peringatan Maulid Nabi
- 2) Makanan Khas Pariangan
- Randang
 - Kalio
 - Nasi Pangek
 - Lamang
 - Pinyaram
 - Lapek Atun
 - Limpiang Ampok
 - Bareh Suti
 - Dengkek
 - Sagun Bareh Randang
 - Rakik Maco Daun Kunik
 - Bika
 - Bareh Ampiang

3) Potensi Ekonomi

- Kelompok Tani 22 kelompok
- Kelompok Ternak 2 kelompok
- Gapokan 1 kelompok
- Kelompok UPPKS 12 kelompok
- Koperasi Simpan Pinjam 1 buah
- Kelompok SPP 18 kelompok
- Kelompok Membatik 2 kelompok
- Randai Besi 2 kelompok

2. Usaha Pemerintahan Nagari dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Dalam memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di desa terindah di dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar, pemerintah setempat berusaha mengambil peran sebagai penggerak masyarakat demi kemajuan nagari Pariangan. Dalam hal ini ada beberapa usaha yang dilakukan pemerintah nagari sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan walinagari Pariangan pada hari Kamis 13 Januari 2022 yang secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik itu pemberdayaan ekonomi kreatif

Pemerintah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat di nagari Pariangan dengan melakukan pemberdayaan seperti ekonomi kreatif. Sesuai dengan yang disampaikan oleh wali nagari Pariangan

“Kami dari pihak nagari selalu mengalokasikan dana sejak tahun 2015 untuk pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan beberapa pelatihan kelompok wisata dan pemberdayaan lainnya dibidang ekonomi”

Usaha ini dilakukan agar masyarakat bisa meningkatkan kreatifitasnya untuk meningkatkan stabilitas ekonomi.

b. Pemberdayaan kelompok wisata dengan pelatihan-pelatihan

Pemerintah membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari masyarakat sekitar yang ingin terjun dan terlibat dalam pelatihan pelatihan wisata. Hal ini disampaikan oleh wali Nagari Pariangan

“Pemerintah sudah melakukan pemberdayaan kelompok wisata dengan melaksanakan beberapa pelatihan. Namun, kalau pariangan agak spesifik karena sejak awal tidak memperkenalkan diri sebagai desa wisata”

Kegiatan ini dilakukan sebagai usaha pemerintah demi menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memperkenalkan pariangan sebagai sebuah desa wisata.

c. Menyadarkan masyarakat tentang keberadaan dan posisi Nagari Pariangan

Nagari Pariangan yang sejak tahun 2012 diberi gelar *“Worlds 16 most pictureque village”* memiliki posisi yang sudah berbeda dari yang sebelumnya. Dimana dalam hal ini sekarang Pariangan tidak hanya dikenal oleh provinsi atau negara Indonesia namun kini memiliki wajah di kanca Internasional. Dalam menyikapi hal ini Wali Nagari beserta jajaran berupaya untuk :

“Menyadarkan masyarakat bahwa nagari Pariangan telah dikenal oleh orang banyak sehingga kita masyarakat sekitar sebagai tuan rumah diminta untuk sedikit mengalah ketika ada pengunjung yang datang. Masyarakat diminta untuk pandai melayani dengan menegur atau menyapa pengunjung. Jadi sekarang tugas pemerintahan nagari tidak hanya tentang bagaimana mengajak orang agar datang ke Pariangan namun juga bagaimana menyediakan lingkungan yang nyaman baik bagi pengunjung maupun masyarakat sekitar”

Pemerintah setempat berusaha untuk memberikan pengertian kepada masyarakat tentang bagaimana seharusnya masyarakat menyikapi para wisatawan yang datang dengan memberikan layanan terbaik di mulai dengan hal yang paling sederhana yaitu menyapa ketika wisatawan datang.

d. Melakukan pelatihan dibidang kuliner dan batik

Pemerintah berusaha memaksimalkan daya jual yang ada di Nagari Pariangan dari segala aspek termasuk dalam bidang kuliner dan seni rupa berupa batik. Sesuai dengan yang dituturkan oleh Wali Nagari Pariangan :

“Di tahun 2015, pemerintah sudah banyak melakukan pelatihan seperti pelatihan kuliner, batik dan lain sebagainya. Batik sebagai salah satu kesenian khas nagari Pariangan dengan motif yang di dapat dari buku-buku zaman dahulu yang kemudian dikembangkan oleh salah satu tokoh di Pariangan yaitu bapak Irwan yang juga merupakan salah seorang dosen IAIN Batusangkar. Jadi dari tahun 2015-2021 juga telah dilaksanakan pelatihan lainnya seperti menjahit bedcover, memasak, kerajinan bola lampu dan lainnya. Tetapi banyak yang tidak berkelanjutan dan bertahan”

Dari banyaknya pelatihan yang sudah diupayakan oleh pemerintah setempat, pelatihan batik dan kuliner menjadi pelatihan yang masih bisa dipertahankan dan aktif hingga sekarang.

e. Merangkul seluruh lapisan masyarakat

Mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk ikut ambil andil dalam perkembangan Nagari juga menjadi upaya penting yang diusahakan oleh pemerintah :

“Merangkul Pemuda, Alim ulama, cadiak pandai dan bundo kanduang serta memberikan pemahaman bahwasannya desa Pariangan tidak bisa dibiarkan begitu aja. Mau tidak mau semua unsur masyarakat harus mempertahankan nilai adat. Kebiasaan orang kita adalah menerima kehadiran pengunjung dengan baik. Semua unsur terkait harus ikut bahu membahu menyelesaikan ini termasuk BPN.”

Selanjutnya, Wali Nagari juga menuturkan bahwa dana pengembangan pariwisata yang berasal dari APBD, Dana desa dan kementerian PU bisa memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata setempat. Pemerintah juga akan terus berupaya untuk meningkatkan hal tersebut. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Wali Nagari :

“Sebenarnya ada banyak sumber dana untuk nagari Pariangan seperti APBD, dana desa dan dari kementerian PU. Dana tersebut juga akan diminta tambahannya dari anggota dewan selanjutnya dari 30% perantau.”

Meskipun dana cukup mumpuni dalam pengembangan desa wisata ini dan usaha yang dilakukan juga sudah cukup banyak, namun pemerintah setempat masih merasa bahwa upaya yang dilakukan belum terlalu efektif karena terkendala dengan adanya pertentangan dari masyarakat setempat.

Hal ini disampaikan juga oleh bapak Wali Nagari yaitu :

“segala usaha yang diusahakan pemerintah pelan-pelan mulai berkembang walaupun belum ada profit yang pasti dari nagari Pariangan. Pariangan dirasakan mafaatnya sebagai desa wisata oleh orang-orang yang cerdas dan inovatif dengan memasukkan foto-foto pemandangan serta kegiatan seperti paju jawi ke sosial media dan meraup keuntungan dari itu”

“pertentangan yang datang dari unsur masyarakat ini akan membutuhkan proses panjang dalam menyelesaikannya. Sejak tahun 2013 Pariangan mulai terkenal. 2015 di blow up oleh bupati dan sekarang sudah ada perkembangan fisiknya yang membaik. Namun, dari masyarakat masih belum ada perkembangannya”

Kendala yang dihadapi serta usaha yang belum dijalankan secara maksimal masih menjadi tugas berat yang harus dikerjakan dan diselesaikan oleh pemerintah setempat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjadikan Nagari Pariangan sebagai desa wisata.

3. Usaha dari Tokoh Masyarakat dan Stakeholder dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa tokoh masyarakat di Nagari Pariangan menemukan beberapa fakta dilapangan menyangkut desa wisata pariangan, diantaranya :

a. Pengetahuan masyarakat tentang Nagari Pariangan

Menurut tokoh masyarakat sekitar, Nagari Pariangan dikenal sebagai 1 Desa adat yang kental adat istiadat dengan banyajnya destinasi wisata yang kini sudah di kenal dunia. Halini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Tokoh Masyarakat 1 (TM-1) yaitu :

“ada istilah tungku tigo sajarangan, ada kuburan panjang, sawah yang luas dan ada tempat pemandian air panas yang ada

pincurannya. Desa ini disebut desa terindah diduna yang sudah tersebar di beberapa negara dan sudah disiarkan di TV”

Nagari yang memiliki kekayaan kebudayaan yang indah ini mulai dikenal dunia sejak tahun 2012.

b. Kendala dalam pengembangan wisata di Nagari Pariangan

Menurut tokoh masyarakat di Nagari Pariangan, ada kendala yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pariwisata disana khususnya masalah dana. Dimana pemerintah setempat meminta masyarakat untuk menghibahkan tanah milik mereka. Hal ini sesuai dengan yang di tuturkan oleh TM-1 dan TM-2 yaitu :

“Dahulu, ada informasi yang didapatkan dari pemuka masyarakat disana bahwa akan ada orang yang memberikan bantuan kepada desa pariangan”

Ini juga dipertegas dengan tuturan dari TM-2 :

“kalau untuk membangun disini ada kendalanya. Pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten menyampaikan kalau bantuan sudah diturunkan. Namun, dari pemerintahan Nagari meminta masyarakat untuk menghibahkan tanah terlebih dahulu. Sedangkan tanah disini adalah tanah kaum yang diturunkan dari generasi ke generasi sehingga tidak bisa dihibahkan begitu saja.”

Kedua tokoh masyarakat bersepakat bahwa masalah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat adalah masalah hibah tanah di Nagari Pariangan.

c. Ciri khas wisata di Nagari Pariangan

Ciri khas daerah menjadi suatu poin penting yang menancing wisatawan untuk datang berwisata. Dalam hal ini kedua tokoh masyarakat menyampaikan bahwa ciri khas wisata di Pariangan adalah nilai sejarah, penampilan kebudayaan randai, tari-tarian, kesenian, niniak mamak, bundo kanduang dan minuman khas seperti kawa daun. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh TM-1 dan TM-2 yaitu :

“ada banyak ciri khas wisata di Nagari Pariangan misalnya randai, tari-tarian ada juga batik yang dibuat oleh PKK di kantor wali. Biasanya jika ada tamu adat istiadat akan ditampilkan bundo kanduang dan niniak mamak. selain itu juga ada kegiatan majlis taklim sekali tiga bulan disini”

“ adat istiadat yang ada dengan sejarah minangkabau, ada juga tari piriang, tari gelombang, silek, randai dan saluang.”

Dalam hal ini, sejarah dan adat istiadat menjadi ciri khas di nagari Pariangan yang menarik bagi wisatawan.

d. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Nagari Pariangan

Membahas mengenai partisipasi masyarakat dalam pengemabnagn wisata di Nagari Pariangan. kedua tokoh masyarakat ini merasa sudah seide untuk memajukan daerah ada keinginan namun kebersihan masih kurang.

TM-1 menungkapkan bahwa :

“Kalau partisipasi sepakat cuman orang sini kurang kebersihan”

TM-2 menambahkan bahwa:

”Ingin, ingin memajukan namun untuk mengembangkan itu belum ada dari atasan(pemerintah nagari)”

Hal ini menunjukkan bahwa adanya keinginan masyarakat untuk memajukan pariwisata dengan ikut berpartisipasi dalam desa wisata di Nagari Pariangan.

Lebih lanjut, pemerintah sudah memberikan bantuan untuk pengembangan wisata diaerah yang dimaksud seperti Perbaikan destinasi wisata seperti kuburan panjang dan pinjaman modal namun disisi lain pemerintah juga diminta untuk menyelesaikan persoalan hibah tanah atau memberikan wewenang pengelolaan kepada pemerintah kabupaten. Namun, dalam tingkat perekonomian, kedua tokoh masyarakat bersepakat bahwa perekonomiannya semakin meningkat dengan adanya desa wisata di Nagari Pariangan.

4. Pandangan Pengunjung Tentang Pengembangan Pariwisata di Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Pengunjung merupakan unsur terpenting dalam suatu pariwisata. Jumlah pengunjung yang datang akan sangat mempernagruhi kelangsunagn dari pariwisata disuatu tempat. Untuk pariwisata di Nagari Pariangan, ada beberapa indikator yang disampaikan oleh pengunjung. Diantaranya :

a. Pengetahuan Pengunjung tentang Nagari Pariangan

Pengetahuan pengunjung mengacu kepada bagaimana pengunjung melihat dan menilai tentang nagari pariangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung, mereka menyampaikan bahwa Nagari Pariangan dikenal sebagai Desa kecil yang dikenal dengan pemandangan yang indah, penduduk yang ramah dan banyak destinasi wisata. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh pengunjung 1 (P-1) yaitu :

“Desa kecil yang sudah masuk sebagai desa terindah di dunia dengan pemandangan yang indah, penduduk yang ramah dan banyak destinasi wisata yang didalamnya masih banyak lagi potensi-potensi yang belum diketahui oleh orang banyak”

Pariangan menarik pengunjung untuk datang dengan rasa penasaran mereka melihat desa terindah di dunia yang ketika dikunjungi mereka disugui dengan desa yang kental adat istiadatnya serta pemandangan yang indah.

b. Hal yang menarik pengunjung di Nagari Pariangan

Masyarakat yang ramah dan pemandangan yang indah serta tenang menjadi ciri khas dari nagari Pariangan yang sesuai dengan tuturan dari pengunjung.P-1 dan P-2 menyampaikan bahwa :

“penduduknya ramah, pemandanya indah dan bagus bagi remaja untuk refreasing. Bagi yang bekerja yang mencari waktu luang untuk santai”

Kedua hal ini membuat masyarakat berbondong-bondong ingin datang ke Pariangan agar menikmati sendiri hal menarik yang ada disana.

c. Fasilitas yang harus ditingkatkan di Nagari Pariangan

Pengunjung menyampaikan beberapa fasilitas yang harus ditambahkan di Nagari Pariangan seperti Spot foto, Kebersihan dengan pengadaan tong sampah dan pemandu wisata, kurangnya toilet umum makanan khas yang tersedia serta WIFI. Hal ini disampaikan oleh kedua pengunjung yang mengatakan bahwa:

”kalau bisa masing-masing warung menyediakan toilet yang memadai. makanan kgas yang berat yang menjadi ciri khas juga akan lebih bagus jika ditawarkan jangan hanya mie saja. Rendang huga bisa

dipromosikan disini. Sate juga bisa menjadi alternatif lainnya. Terakhir kalau bisa ada Wi-Fi yang disediakan.”

“Tong sampah marih kurang disini, kalau bisa juga ada plang di depan jadi orang-orang tahu tentang desa pariangan karena tempatnya agak masuk kedalam”

Selanjutnya pengunjung memberikan saran untuk pemerintah agar memberikan pelebaran jalan mengingat banyaknya kendaraan wisatawan yang datang selain itu perlu ditingkatkan promosi melalui sosial media agar pengunjung semakin ramai dengan menambahkan spot untuk menjual sovenir khas yang mencirikan Nagari Pariangan.

B. Pembahasan

1. Usaha Pemerintahan Nagari dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Partisipasi masyarakat sangat menentukan dalam pengembangan desa wisata, agar tidak terlepas dari nilai-nilai budaya masyarakat setempat dan terjadi penurunan kualitas lingkungan, sehingga dalam pengelolaan pariwisata akan dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera seiring dengan kelestarian alam. Prinsip dari penyelenggaraan tata kelola kepariwisataan yang baik pada intinya adalah adanya koordinasi antar pemangku kepentingan yang ada serta keterlibatan partisipasi aktif yang sinergis (terpadu dan saling menguatkan) antara pihak pemerintah, swasta atau industri pariwisata, dan masyarakat setempat yang terkait. Wujud partisipasi masyarakat terkait yaitu mengawasi dan mengontrol pembangunan kepariwisataan yang ada dengan ikut terlibat dalam menentukan visi, misi dan tujuan pengembangan kepariwisataan, mengidentifikasi sumber daya yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan untuk pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata.

Dalam Pengembangan pariwisata di Nagari Pariangan, pemerintah setempat berupaya dalam meningkatkan pariwisata yang ada dengan melakukan pelatihan-pelatihan guna memaksimalkan sumber daya manusia yang tersedia. Pelatihan yang diadakan mulai dari pelatihan

kuliner, pelatihan batik khas Pariangan hingga Ekonomi kreatif. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Arina dan Eska (2017: 23) bahwa pengembangan pariwisata di setiap daerah mampu membuka peluang baru baik itu lapangan pekerjaan, kegiatan ekonomi masyarakat melalui usaha-usaha lokal masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Daerah yang mempunyai potensi wisata dapat menghidupkan kegiatan perekonomian masyarakatnya dengan munculnya usaha-usaha kecil sampai menengah yang apabila dikembangkan mampu memberikan manfaat yang cukup berarti bagi pendapatan.

Namun, disisi lain ada kendala yang dihadapi yaitu kurangnya dukungan dari masyarakat yang merasa agak terganggu dengan keberadaan pengunjung yang datang. Misalnya yang terjadi di masjid tua pariangan, masyarakat merasa terganggu dengan pengunjung yang datang karena waktu mereka seharusnya mandi di dekat masjid susah untuk mereka akses karena ramainya pengunjung disana.

Dalam hal ini, pemerintah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat dengan merangkul seluruh lapisan masyarakat disana seperti niniak mamak dan bundo kanduang demi memberikan pengertian agar masyarakat paham akan posisi dari nagari Pariangan sebagai salah satu desa terindah di Dunia. Peran masyarakat menjadi sebuah unsur yang sangat penting dalam kemajuan pariwisata daerahnya. Harus ada kerjasama yang baik antara pemerintah setempat dengan masyarakat sekitar agar terjadi kesinambungan agar semua kegiatan dapat dilakukan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Eko (2011:93) Sebuah komunitas yang memiliki pemahaman terbaik tentang situasi di daerah mereka tentu akan memberikan kontribusi yang sangat berharga. Komunitas dengan pengetahuan dan pengalaman adalah aset besar dalam pembangunan. Masyarakat lokal-lah yang mengetahui apa permasalahan yang dihadapi serta juga potensi yang dimiliki oleh daerahnya. Menyikapi ini, peneliti berharap pemerintah dan unsur masyarakat bisa berkoordinasi dengan baik

demikian memajukan dan memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Nagari Pariangan.

2. Usaha dari Tokoh Masyarakat dan *Stakeholder* dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Masyarakat sebagai unsur penting dalam pengembangan pariwisata memiliki pengetahuan yang bagus mengenai potensi daerahnya. Raharjana (2012:229) berpendapat bahwa masyarakat memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan pariwisata, terutama dalam mengarahkan arah pengembangan pariwisata untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan pariwisata. Selain itu, keterlibatan pemerintah dan sektor swasta terbatas pada dukungan pemain utama, kotamadya. Dalam pengembangan objek wisata. Keterlibatan warga dalam pengembangan objek wisata menjadi penting karena warga setempatlah yang lebih memahami potensi wilayahnya.

Di Nagari Pariangan, berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa masyarakat setempat tahu mulai dari sejarah Nagari, Kesenian Khas bahkan mereka masih melestarikannya hingga sekarang seperti tari-tarian, randai, batik hingga destinasi wisata yang dimilikinya.

Disisi lain, Masyarakat di Pariangan menyampaikan bahwa mereka bermasalah dengan program hibah tanah yang diminta oleh nagari. Sebaliknya pihak nagari merasa bahwa dana pengelolaan wisata yang dimiliki sudah cukup mumpuni untuk Pariangan. Dalam hal ini, bahkan tokoh masyarakat menyampaikan keinginannya agar pariwisata diolah oleh pihak kabupaten saja. Hal ini menunjukkan kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah setempat. Peneliti beranggapan bahwa perlu adanya koordinasi yang baik dan kejelasan dari masalah ini agar segera bisa dituntaskan dengan baik.

3. Pandangan Pengunjung Tentang Pengembangan Pariwisata di Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Pengunjung wisata juga memberikan beberapa pandangan terhadap pengembangan wisata di Nagari Pariangan. Menurut Josie, Sony and Esli menyatakan Wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk dan layanan. Wisatawan memiliki beragam motif dan latar belakang (minat, ekspektasi, karakteristik social, ekonomi, budaya, dan sebagainya) yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan wisata. Perbedaan tersebut, wisatawan menjadi pihak yang menciptakan permintaan produk dan jasa wisata.

Dalam kasus ini, pengunjung menyampaikan bahwa ciri khas dari Pariangan baik dari unsur masyarakat ataupun pemandangan alam yang ada menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk datang. Selanjutnya, pengunjung juga menyarankan untuk kemajuan pariwisata disana dengan meminta pemerintah menambahkan fasilitas seperti pelebaran jalan, penambahan spot foto, peningkatan kebersihan dengan menambahkan tong sampah serta memfasilitasi masyarakat untuk menjual sovenir khas dari Pariangan. Hal ini harusnya menjadi catatan khusus bagi pemerintah dan masyarakat demi kemajuan pariwisata di Nagari Pariangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat khususnya pemerintah nagari mengupayakan beberapa hal demi kemajuan pariwisata di Nagari Pariangan seperti : Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik itu pemberdayaan ekonomi kreatif, pemberdayaan kelompok wisata dengan pelatihan-pelatihan, Menyadarkan masyarakat tentang keberadaan dan posisi nagari Pariangan, Melakukan pelatihan dibidang kuliner dan batik dan Merangkul seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini usaha yang dilakukan pemerintah belum maksimal namun pelan-pelan sudah ada respon baik dari masyarakat.
2. Dari usur masyarakat menyampaikan bahwa pemerintah sudah mengusahakan memperbaiki beberapa destinasi wisata seperti kuburan panjang namun masih ada ketidaksinambungan antara masyarakat dengan pemerintah nagari mengenai hibah tanah hingga masyarakat meminta pemerintah kabupaten untuk mengelola wisata disana. Selanjutnya masyarakat memiliki keinginan yang tinggi untuk memajukan pariwisata dengan berbagai jenis kesenian yang dimilikinya karena masyarakat menyadari dengan adanya desa wisata perekonomian mereka semakin meningkat namun ini masih pada tahap keinginan saja karena belum ada tindakan berbentuk partisipasi yang maksimal dari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah

Bagi pemerintah yang mengelola sektor pariwisata di Pariangan agar dapat memaksimalkan pemanfaatan dan pengembangan desa guna memperkenalkan dan memampirkan ciri khas pariangan agar lebih banyak diketahui dan dikunjungi oleh masyarakat luas karena peningkatan sektor wisata ini juga akan seiring dengan meningkatnya ekonomi masyarakat sekitar.

2. Tokoh Masyarakat

Masyarakat yang merupakan bagian penting dari perkembangan wisata di pariangan agar saling bahu membahu dengan pemerintah setempat untuk mewujudkan desa wisata yang lebih baik dan kesejahteraan yang lebih meningkat. Masyarakat juga harus mewujudkan niat baik untk memajukan Nagari Pariangan dalam wujud nyata sebuah partisipasi yang maksimal bukan dalam bentuk keinginan semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, A. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Ardiwidjaja, R. (2019). *Pariwisata Budaya*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bahua, M. I. (2018). *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Hendriyadi, S. d. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Huraerah, A. (2018). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat (Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan)*. Jakarta: Humanira.
- Ishomuddin, Sosiologi Prespektif Islam Op Cit hal 60
- Kanisius. (2012). *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Luturlea, B. S. (2019). *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung : Humanoria.
- Meray, J, G. Tilaar, S. & Takumansang, E, D. (2016). *Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas*. Manado: Journal.
- Merry Virginia Agow, D. M. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Pantai Lakban Kabupaten Minahasa Tenggara*. Sulawesi: Jurnal Penelitian.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Rajawali Press.
- Murdiyanto, Eko. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman*. Yogyakarta: jurnal
- Murniati. (2008). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo)*. Surakarta Edisi Ketiga. Jakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret.
- Nisrina, A. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan dan Objek Wisata Dam Margotirto di Desa Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. Lampung: Skripsi Penelitian.
- Pramusita, Arina. Eska Nia Sarinasti. 2017. *"Aspek Sosial Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Desa Wisata Pantai Trisik Kulonprogo"*. Yogyakarta: Jurnal Pariwisata Terapan
- Raharjana, D. 2012. *Membangun Pariwisata Bersama Rakyat : Kajian Partisipasi Lokal dalam Membangun Desa Wisata di Dieng Plateau*. Jurnal KAWISTARA

- Rahmadhani, H. (2020). *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Sleman: Deepublish.
- Riyani, E. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Alam Air Terjun Jumog dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat (Studi di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karang Anyar Provinsi Jawa Tengah)*. Yogyakarta: Skripsi Penelitian.
- Syafrina, A. Reztrie, N, D. & Nirmalasari, D.(2015). *Kriteria Ruang Sholat di Tempat Wisata*. Bandung: Journal.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, H. N. (2007). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Santoso Sastropoetra. (1986). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Alumni, 1986
- Yoeti, Oka A (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita.

LAMPIRAN 1 : PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk memperoleh data yang baik mengenai lebih dalam tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata desa terindah di dunia pariwisata kabupaten Tanah Datar.

B. Pedoman Wawancara

Fokus	Sub Fokus	Pertanyaan
-------	-----------	------------

<p>Usaha pemerintah dan stakeholder dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa terindah dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar</p>	<p>Pemerintah Nagari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/ibuk adalah pengurus wali Nagari pariangan? 2. Bagaimana Menurut Bapak/ibuk tentang perekonomian di desa pariangan ini? 3. Usaha apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah/stakeholder Nagari dalam membangun partisipasi masyarakat untuk meningkatkan desa wisata pariangan? 4. Apakah usaha itu telah dilakukan oleh pemerintah nagari? 5. apakah usaha yang dilakukan wali nagari itu telah efisien untuk pemerintah maupun masyarakat? 6. Bagaimana respon masyarakat terhadap usaha yang dilakukan pemerintah nagari? 7. Kendala apa saja yang dihadapi saat melaksanakannya? 8. Hal-hal apa saja yang harus di perhatikan lagi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat? 9. Darimana asal pendanaan dalam pengembangan desa wisata ini? 10. Apakah rencana kedepan nya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?
--	--------------------------	--

	Tokoh masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah yang bapak/ibuk ketahui tentang desa terindah di dunia pariangan?2. Produk dan atraksi wisata apa saja yang ditawarkan oleh desa terindah pariangan?3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan desa wisata pariangan?4. Apakah adat istiadat setempat mendukung untuk pengembangan desa wista?5. Baimana keterlibatan masyarakat setempat terhadap pengembangan desa wisata?6. Apakah seluruh masyarakat ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pengembangan desa wista pariangan? 7. Usaha apa saja yang telah dilakukan pemerintah/stakeholder untuk melaksanakan pengembangan desa wisata pariangan?8. Apakah usaha yang dilakukan pemerintah/stakeholder itu telah terlaksanakan dengan baik?9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakannya?10. Bagaimana usulan dari
--	------------------	--

		<p>bapak/ibuk untuk dapat memajukan lagi desa wisata pariangan ini?</p> <p>11. Bagaimana perekonomian bapak/ibuk setelah adanya desa wisata pariangan ini?</p>
	<p>Pengunjung wisata</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Kakak/abang yang ketahui tentang desa terindah pariangan? 2. Kenapa Kakak/abang tertarik mengunjungi desa terindah pariangan? 3. Hal apa saja yang harus diperhatikan oleh pengelola wisata lagi untuk menarik perhatian pengunjung? 4. Bagaimanakah menurut kakak/abang tentang fasilitas yang di sediakan oleh pengelola wisata desa terindah ini memuaskan? 5. Apakah fasilitas yang harus di tingkatkan lagi agar menjadi lebih baik? 6. Menurut kakak/abang apa kekuatan dari objek wisata desa terindah pariangan ini? 7. Apa saran kakak/abang agar objek wisata desa terindah

		pariangan lebih berkembang kedepannya?
--	--	--

LAMPIRAN 2 : TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Wali Nagari

Waktu : Kamis 13 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Aa sebelumnya pak,aa bagaimana menurut bapak tentang perekonomian aa di desaa a pariangan ini pak?
N	Secara umum?
P	Iya
N	Secara umum kalau ekonomi di pariangan aa rata-rata kalau dilihat dari oo aturan dan kementerian, kita tidak termasuk daerah miskin kita juga tidak termasuk daerah kaya jadi,kehidupan masyarakat aa seimbang dalam artian oo bisa memenuhi kebutuhan kehidupannya walaupun kadang ada kekurangan,kadang ado balabiah saketek. Jadi tidak dibilang kaya orang pariangan yang asli yang tinggal di kampung tidak ado do dibilang miskin bana indak lo ado o,menengah tapi ado menengah kebawah saketek,mungkin seperti itu.
P	Aa usaha apa saja yang telah dilakukan pemerintah aa nagari dalam aa membangun partisipasi masyarakat untuk meningkatkan aa desa wisata

	pariangan pak?
N	Mungkin sejak 2015 kita nagari selalu menganggarkan dana untuk kegiatan oo pemberdayaan masyarakat baik itu pemberdayaan oo ekonomi kreatif,pemberdayaan oo kelompok wisata oo pelatihan-pelatihan dan selebihnya mungkin sudah dilakukan namun,mungkin kalau di pariangan agak spesifik,dalam artian kita di pariangan tidak oo mengenalkan diri sebagai desa wisata tapi kita dikenal oleh orang kita kembali ke awak yang di pariangan oo mungkin oo negatifnya masyarakat pariangan tidak siap dikenal oleh orang luar dalam oo kita bisa melihat ketika masyarakat luar berkunjung ke pariangan berkenaan melihat mesjid dan air panas dan sebagai macamnya akhirnya mereka terganggu aa jadi kita kini tugas awak adalah menyadarkan masyarakat bahwasanyo nagari awak lah dikenal dek urang mungkin awak sebagai tuan rumah ado saketek banyaknyo marem atau mangalah ketika pengunjung itu datang dan awak itu pandai melayani atau oo menegur pengunjung-pengunjung yang datang. Jadi kini tugas awak bukannya wak oo tugas wak dulu kini bagaimana wak ada kunjungan orang luar ke pariangan bagaimana juga masyarakat pariangan merasa nyaman dengan kehadiran pengunjung. Karena kalau ditanyo ka masyarakat sajauah iko langsung oo 3 tahun atau 4 tahun sebelum ini mereka merasa terganggu. Ketika mereka hendak mandi,jam mandi urang pariangan tu jam 5 sampai jam 9,itu ado jo urang datang taruih mandi,jadi taambek-ambe nyo aa jadi awak harus menyeimbangkan kini,kinikan kemauan masyarakat dan juga mempertahankan pengunjung agar nyaman di tampek awak.
P	Sudah dilakukan seperti di masyarakat pak?
N	Iya sudah balambek-lambek,batanang-tanang. Jadi jan terusiknyo kan,bisa wak caliak kini bangunan-bangunan di pariangan dari 2015terkenalnyo baru tahun patang tahun 2021 bantuan Jokowi akhirnyo tereksekusi. Bukannyo tidak bantuan itu tidak ada,memberikan permohonan kepada masyarakat bahwasa ketika tanah mereka di rehap ketika batu latak tigo tu direhap mesjidnyo tu drihap,kuburan panjang di rehap,itu bukan punya pemerintah tapi dikembalikan ke mereka,itu awak dulu masih jadi seckam kita butuh waktu setahun lebih memenangkan masyarakat bahwasanyo tanah yang diserahkan dengan secarik kertas ke pemda itu a tidak,indak untuak pemda do tapi dibangun dulu ateh namo pemda ateh namo nagari nanti hasilnya dikembalikan ke mereka ,sekian proses memahamkan aa bayangkan lah tu a termasuk sampai saat ini,parkir lun dapek-dapek lai do. sejak almarhum irdinansyah dulu lai tanah lah dapek tapi apa kata yang punya tanah dia belum yakin desa pariangan akan berkembang,katiko lah berkembang inyo akan mengizinkan tanah tu untuk parkir,a bayangan lah tu a,sampai saat ini belum. Jadi urang pariangan ko nyo tidak ingin terkenal tapi nyo dikenal,dikunjungi urang. Jadi duo nan harus wak jago membuat masyarakat nyaman lo hadir ka pariangan.
P	Mungkin karna efek apo mah,disitu kan banyak urang yang tuo-tuo jadi agak,urangnyo tu agak kurang pemahaman tentang wisata
N	Bahkan ada pengunjung yang jam 10 malam datang pai mandi,itu ksn tidak sopan jadi disinan tu lah leak-leak tu terjadi begitu a,kalau urang pariangan tu tidak radikal do tapi ketika tidak nyaman akhirnyo mereka

	tidak mau melayani. Ciek lai wak tidak urang oo kalau oo di jogja kan sejarah wisata budaya jo tu,mereka ramah memang,memang kehidupan kesultanan tu nampak situ ketika wak bandiangan jogja ka pariangan tidak bisa,karakternyo beda.
P	Aa selanjutnya pak,apakah ada,apakah usaha itu telah dilakukan oleh pemerintah nagari,usaha yang dilakukan pemerintahnya untuak desa wisata tu lah di apoan pengembangannyo oleh pemerintah,aa iyo telah dilakukan?
N	Kalau 2015,sangat banyak ang wak lakukan,awak melatih kuliner,melatih pembuatan a,b,c,d,e, bahkan lah smpai di p, di z se lai nyo a tapi kita bertahan apo cieknyo,batik. Bayangkanlah 2015 batik khas oo khas batik iko motifnyo adalah moti dari buku-buku zaman atau tahun sekian yang dikembangkan oleh pak irwan dosen bahasa Inggris IAIN. Iko ko,jadi motif iko ko dari situ diambiak,manuskrip. Jadi 2015-2021 ciek ko yang bertahannyo bayangkanlah tu a banyak pelatihan yang awak lakukan selama ko menjahit cover bed,oo memasak,oo pelatihan kerajinan dan bola lampu,iko pun tidak ado yang bertahan.
P	Oo apakah usaha yang dilakukan wali nagari itu telah fisien untuk pemerintah ataupun masyarakat?
N	Masih jauh karna bagaimana pun kita kan kita pariangan itu kota wisata tapi oo profitnya ngga ada,kini yang merasokan pariangan dan orang-orang tertentu yang cerdas dan inovatif kenapa,di foto-foto pariangan tu dimasukan ka instagram a bara viewer nyo dibuek akun di pacu jawi a sebagai macamnyo a dijua nyo di medsos,bara untuang nyo,itu yang oo merasakan o pariangan tu sebagai desa terindah karena awak pernah mendengar,pariangan ko desa nyo desa mahal jadi tidak akan serampangan membuat pariangan ko menjadi oo daerah wisata do.karena dengan keunikan tadi mungkin awak berpikir akhirnyo jangan-jangan dengan keunikan masyarakat pariangan,travel budget ko mengatakan pariangan sebagai desa terindah di dunia ko. Bahkan mereka tidak melihat dari wisata alam tapi budaya,karakter masyarakatnya,masyarakat sejarah miangkabau tua karna wak sebagai nagari tertua di minangkabau kan, ba a wak pakai handuak,pakai embe ka aia angek itu mungkin unik menurutnyo karakter masyarakatnyo.
P	Bagaimana respon masyarakat terhadap usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah?
N	Itu tadi,lambek-lambek
P	Oo selanjutnya aa kendala apa saja yang aa yang dihadapi saat melakukannya pak?
N	Ya pertentangan masyarakat tadi kan,kita butuh proses panjang,bara panjang proses dari 2013 terkenal,2015 baru di bold up bana bahso desa wisata oleh almarhum bupati awak 20021 kini 2021 masih seperti itu,alum berubah pariangan lai do kan,mungkin 2021 ko lah berubah fisiknyo tapi masyarakat kito kan alum
P	Aa selanjutnya pak,hal apa saja yang harus diperhatikan lagi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
N	Merangkul,sebelum merangkul oo pemuda,alim ulama,cadiak pandai,bundo kandung memberikan pemahaman bahwasanyo desa wak ko tidak bisa wak tidak,tidak bisa lo wak pabiaan do mau tidak mau tentu lambek-lambek dengan awak pertahankan adat awak,kebiasaan awak tapi

	awak berusaha untuk menerima pengunjung itu,ba a caro wak itu mungkin yang bisa wak rangkul lah oo rangkul lah unsur-unsur yang ado masyarakat,bpn,tidak bisa awak piciang mato lai do karna oo orang luar itu oo kementerian tu lah bara yang datang kasitu tu a,lah bih tibo situ,kenapa? Karna mereka sudah melihat di youtube kayaknyo pariangan tu sesuatu yang sangat ba a begitu a dan harus dikunjungi,alum ka sumatera barat kalau alum ka pariangan itu nampaknyo begitu a jadi mau tidak mau itu yang harus wak lakukan
P	Oo selanjutnya pak,dari mana asal pendanaan dalam pengembangan itu untuk desa wisata?
N	Sabana banyak sumber dananyo,kalau kini oo dari dana APBD ado,oo dana desa,kementerian PU
P	Apakah ada rencana kedepannya untuk meningkatka lagi oo partisipasi untuk oo masyarakat dengan kesadaran yang
N	Pasti itu pasti,karna mau tidak mau tadi kan wak tidak bisa miciang mato lai do gitu a jadi alhamdlillahnyo kini kondisi wak untuk dana didaerah,luar biasa,ada pokok pikiran anggota dewan yang bisa awak oo mintak mau a yang ka awak perlukan lai,30% masyarakat pergi merantau.
P	Mungkin itu saja pak,iya pak.

Narasumber : Tokoh Masyarakat 1

Waktu : Kamis 13 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Oo fit nio tanyo beberapa pertanyaan yo buk,oo kalau diiii
N	Ibuk mana yang tahu saja ibuk jawab ya
P	Iya,a yang ibuk ketahui tentang desa pariangan ko buk?
N	Yang ibuk ketahui yang ibuk tahu nyo nyo,pada tungku tiga sajarang,ada kuburang panjang,ada sawah sagantang baniah,ada di luak nan tiga ini ada pemandian air panas,ada kola berenang,air panasnya pakai pincuran,a itu yang ibuk ketahui di kampung ibuk ini,ada ujuk yang tidak berangin orang dulu ada sawah indak baraiia tu masuk ka pelajaran sekolah,nan tungku tiga sajarang kan sekarang sudah dibantu oleh bapak presiden 20 milyar di perancaknya lagi kampung ini apa desa ini,desa lah terindah sedunia sudah tersebar kemana-mana kan beberapa negara,masuk negara ini satu sekarang sudah tersebar kemana-mana,sudah ke siaran tv itu kan entah pak presiden yang mana desa terindah de ini yang terindah ini dikampung tua ini,kampung paling tua seluruh sumatera barat,yang dibilang lebih tua se sumatera barat ini mesjid 400 tahun 80 bulan kata orang tua dulu yang bilang disini dibilang tanah datar

	<p>di sumatera barat,laman masjid yang saketek tu lah begitu a,kan tidak ba a do kan oo ba itu a nan masjid tu lah nan dibidang tanah datar seluruh sumatera barat kampuang,kampuang tuo di pariangan ini oo begitu a a,nan dibidang mambuek kuburan panjang itu ustadz Burhanuddin baradiak kakak inyo namonyo tu nan kuburan panjang tu a purano apo namo nyo tu a tu ado bacaannyo disinan nan kuburan panjang tu,bisa anak tambah beko yo,kuburan panjang tu urano apaa lah ,kalau lapangan di atas tu a tuak suri nan rajo nan punyo lapangan itu dulu tanah nyo diwakafan nyo,kalau wakaf tanah masjid ko a datuak japi namo gala nyo kini ado angku ko galanyo ka urang lapau ko a ka anak katurun-katurun ka ponakannyo sudah itu lah itu yang ibuk ketahui di desa terindah ini,kalau sawah sagantang baniah tu diate tu a,kalau lurah nan tidak baraiia tu dikecekkkan urang di kapalo koto namonyo di kapalo ujuang tu a ka ateh nyo lai ado lo nan desa terindah sedunia tu di puncak martil namonyo guguk namo kampuangnyo disinan kalau iko kan pariangan iko desa nyo 4 pariangan,guguk tu sikaladi ,padang panjang bawang kacamatannyo 6 sawah tengah,tapak,ooo sungai jambu aa tua tu batu basa aa po nyo kecamatannyo,jorongnyo cuman 4 itu nan amak ketahui nyo</p>
P	Kalau oo pertanyaan berikutnya buk,aa kalau disiko buk oo produk a produk aa produk wisata a se yang ditawarkan di desa ko untuak pengunjung begitu buk,
N	Oo banyak,ado yang kompor gas,urang karidik kasiko
P	Kompor gas yang mode a tu buk?
N	Kompor gas oo apa namanya ini gas ini kompornya kemari apa saja orang datang kesini atau minat kita mengeridit berapa kalau kita beli kontan boleh begitu produk-produk kosmetik ko ado lo
P	Oo batik ado lo buk?
N	Iyo,batik oo ka orang kantua wali tu diapoannyo batik inyo lo nan maapoan disinan batik,iste apo nyo disinan kelompoknyo ada randai,ado dibuek e dek urang disinan di kantua wali tu apo nyo kalau di anak mudo-mudo ya anak muda- muda tiap malam minggu ada oo ini wirid anak remaja di mesjid ini,kalau masjid ini mangaji hari jumaik tahfiz sudah sholat ashar sampai hari sabtu sampai hari minggu tahfiz anak-anak didalam masjid ini ada pengurusnya sudah ada bantuan dari pemerintah banyak lo anak-anak tahfiz situ dikasih
P	Oo tu a kalau a a se kendala-kendala nyo yang untuak oo pengembangan oo wisata siko buk?
N	Pengembangannyo wisata siko
P	Kendala nyo oo a namo masalah nyo gitu a
N	Masalahnyo,kalau masalahnyo taranga tidak di angku-angku ko a dulu kan ado urang ka maagiah bantuan tadanga dek ibuk diceramahannyo dek urang di masjid dek ustad oo 50 milyar eh 50 milyar oo bara nyoo aa itu keceknyo kadang lah ka kampuang ko sertifikatanlah tanah tidak menerima orang kampung ini disertiikatkan tanah kata orang pengajian ulama di mesjid ini katanya dibikinnya gereja lama-kelamaan ngga boleh,dikirim duit itu liak ke Jakarta 50 milyar kaba e sekarang kalau jokowi yang

	membantu 20 milyar ini dia sudah pernah kesini waktu dia menjadi pelantikan presiden yang kemaren tu,dia ke batusangkar dari batusangkar itu dia pergi ke kampung tua ini hari jum'at ramaai orang sekampung ini ngga boleh kesawah ngga boleh pergi ke pasar kemana saja,menanti pak presiden datang kironyo hari hujan gede habis sholat jum'at itu ngga jadi,tentara saja yang nungguinnya di simpang-simpang terus hari sabtunya dia mau berangkat ke padang ke Jakarta mampir juga dari mobilnya,dari atas tu turun ke bawah ditanya jalan ini dikasih bantuan kemaren kan sudah pada rusak sekarang yang dinamain tungku 3 sajarang itu tu sejarahnya disini diatas ini satu dinamai tungku 3 sajarang dahulunya masak kualitasnya gadang aa yang dinamain kuburan panjang tu nan mambuek masajik ko a keramat duduk saja dulu dia mambueknya begitu kata nya dibilang
P	Kalau oo a namo tu buk,kan siko banyak pengunjung dek ibuk kan jadi adat istiadat a se yang di caliakkan ka pengunjung begitu buk
N	Oo banyak,randai tu,tari-tarian,batik ini dibikin di kantor wali aa pkk,aa apa kesenian ini kalau umpamanya datang tamu oo ada istiadat ini keluar begitu oo bunda kandungunya ada niniak mamaknya ada keluar semuanya tu bunda kandungunya tu ada yang tu satu lagi mejlis taklim sekali 3 buan disini
P	Aa terus oo kalau menurut ibuk ba a keterlibatan masyarakat siko untuak oo pengembangan wisata siko buk,lai berpartisipasi urang
N	Kalau partisipasi sepakat cuman orang sini kurang kebersihan ini liat saja tu di mesjid kotak amal aja habis 50 juta sekali sebulan kadang seminggunya jum'at ke jum'at gede dapat duitnya tapi pengurunya yang kurang pengertian aturannya kalau orang kampung goro sekali seminggu ya tiap hari selasa lah apa hari sabtu lah orang kampung tu dia ngga mau dia kerjanya kesawah orang bertani atau berkuli begitu jadi dia pengurunya digaji duit masajik dapat duit begitu tapi dianya begitu jadi nya kampung nya ngga dibersihin di apain baru tu pengurus yang keluar kali
P	Aa tu dari kecek ibuk tadi kan ado kecek yang dibantu pemerintah begitu buk kan tu
N	Itu ada lampu dipasangin ditolongin
P	Berarti yang yang alah dibantu pemerintah itu alah terlaksana dengan baik?
N	Alah tingga maresmian pak presiden lagi,sudah pada kelar ini kuburan panjang itu dibagusin 4 hari lagi kerjanya kata tukangnya tinggal timbang terima aja lagi oleh pak presiden datang lagi dia kesini
P	Aa a namo tu sudah tu buk aa a pesan ibuk untuak aa untuak pesan dari ibuk untuak supayo oo desa ko wisatanyo lebih maju lah begitu a
N	Oo bitu ya itulah kebijaksanaan pemerintah saja selama ini kan begitu sering dia berkujung kesini mandi air panas kami dagang kecil-kecilan nanti dibantu dek,dulu wakatu tu desa terindah sedunia ini a yang orang Jepang bikin film disini datanglah kesini orang jepang itu ya kita dagang desa kini makin lama makin ramai aa kata dia bilang itu dulu ibuk dagang jagung rebus ini nyo didepan oo

	labuah tu a dulu ada yang jual ketupat sayur disini jual pergedel jagung ibuk dagang didepan dia saja disitu ibuk ngga punya modal ibuk dulu di Jakarta meninggal suami 97 punya anak 3 anak saya saja yang gede sekarang tinggal setahun lagi ke mesir sekolahnya dapat beasiswa yeh eh ayahnya meninggal, stress dia, mengajii saja kerjanya begitu saja sholaat kadang-kadang kalau ada orang ngomel-ngomelin dia tu tersinggung dia. Sekarang sudah berangkat ke Jakarta.
P	Eee tu ba aaa
N	Ibuk berpesan dibangun lagi minta dibantu juga lah warung ibu ini, ibu orang ngga punya ngidupin cucu ada 1 ibunya pergi ke Jakarta ada dapat musibah orang corona kemaren ya anaknya 1 sudah 8 bulan dia kerja ngga di gaji sebab bosnya itu dapat musibah juga
P	Aa tu baa pendapatan ibuk samanjak lah ado banyak pengunjung disiko gitu
N	Aa Alhamdulillah dagang ibu bisa laku bisa laris bisa ngidupin cucu bisa beli beras

Narasumber :Tokoh Masyarakat 2

Waktu : Jum'at 14 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Aa namo tu produk a yang tersaji di oo di tawarkan aa di desa ko pak, maksudnyo kok ado misalnyo makanannyo, batiknyo kok a nyo yang yang bisa dijadikan oleh-oleh aa di desa ko gitu a
N	Kalau sikoo apo nyo untuak minum tu kawa daun tu kawa daun tu dulu kan dasarnyo dari kopi, kopinyo dibaok ka balando waktu wak dijajah aa daunnyo tingga siko tu diolah tu yang banamo kawa daun
P	Aa kalau dalam aa namo tu dalam pembangunan aa wisata siko pak, a a se yang jadi kendala nyo gitu a masalah
N	Kalau untuak mambangun disiko tu kendala nyo dulu oo kecek pemerintah dari pusat dari sumatera barat ko lah di kabupaten keceknyo bantuan ko ko ko mamparancak desa disiko jadi kecek nyato nyo tibo di urang kanua wali nagari kato urang wali nagari hibah kan tanah ko dulu keceknyo ka nagari aa itu kendala nyo nyo tanah dihibahkan tanah ko sebab kalau disiko ko tanah kaum tanah tu tanah keturunan kan tidak bisa dihibahkan mode tu do aa itu kendala nyo nyo, kok tidak pemerintah lah 3 kali yang meapoannyo mah
P	Aa oo istiadat aa setempat siko yang mendukung aa wisatawan ?
N	Istiadatnyo oo sejarah-sejarah minangkabau tu nyo
P	Ado yang lain pak kok a kok silek
N	Adoo si oo tari piriang, tari galombang sudah tu tu silek, randai, saluang a tu

	siko
P	Aa menurut apak ba a keterlibatan masyarakat sekitar siko untuak mengembangkan wisata siko pak?
N	Ingin,inginnyo memperkembangkan kemajuan tapi untuak memperkembangkan tu alum ado dari atasan baitu
P	Tu aa apo seluruh masyarakat siko lah berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan aa desa pariangan ko pak?
N	Alah
P	Oo usaha-usaha a se yang telah diajukan pemerintah untuak melaksanakan pengembangan desa wisata ko pak?
N	Usahanyo ado bantuan dari iii apo tu untuak masyarakat tu ado urang mangalah-mangalah lah ado apo tu bantuannyo,bantuannyo saham pinjam namonyo ko a aa tu a
P	Aa apakah usaha,usaho yang lah dilakukan pemerintah tu lah terlaksana dengan baik pak?
N	Alum
P	Oo alum
N	Inyo bantuan tu oo kan seperti oo yang apo ko lah yang awak mambukak wisata ko alum ado bantuan apo tu alum do lai alum do turun apo ko lai rencananya ado dulu
P	Aa oo menurut apak,ba a usulan apak untuak dapat memajukan desa ko ?
N	Usulan bitu nyo kalau dii usulkan kapado bupati bahwasanyo nyo mensyukuri bahkan bupati jo pemerintah tu tanah datar ko nyo mam mamanjokan kan suko di kembangkan,dimajukan tapi setelah tibo di perangkat-perangkat wali nagari ko jo wali nagari tu tidak cocok nan jo nyo tu an hibahkan tanah ko ka ka nagari sudah tu beko kok tibo bantuan tu nyo yang kan mambangun aa tu kan ko tujuannyo tapi dibaliak tu urang tidak bodoh sadonyo do nah
P	Aa ba a perekonomian apak setelah adonyo desa wisata siko
N	Ado ado petingkatanyo dari biaso

Narasumber :Tokoh Masyarakat 3

Waktu : Sabtu 15 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Ee masalah a se yang dihadapi perkembangan pak?
N	Perkembangan sebagai keaamanan biar lancar kan dipaindah lah kampuang ko diparancak tu sanang lo
P	aa apakah seluruh masyarakat ko berpartisipasi dalam menjalankannya pak?
P	Aa usaha a se yang bapak lakukan
N	Rumah gadang lah dibangun,tampek makan yan dijuang tu lah dibangun pulo lah diparancak tibo nyo aia angek tu,batu 3 latak tu lah diparancak
P	Aa apo lah usaho yang dilakukan pemerintah tu lah terlaksana dengan baik pak?
N	Urang didala,masyarakat lai mamparancak
P	Kendala a se yang oo dihadapi dalam melaksanakan aa ba a usulan dari apak untuak memajukan lagi desa ko pak?
N	Memajukan lai? Partamo nan dulu-dulu usulan bupati dibuek baru

Narasumber : Pengunjung 1

Waktu : Kamis 13 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Menurut abang a yang abang ketahui tentang desa terindah pariangan ko?
N	Desa terindah pariangan ko yo,kaladesa terindah pariangan ko yang bg ketahui yo suatu negara oo daerah kecil lah Cuma nyo lah masuk dalam kategori dunia ee disaming pemandangan yang indah ee urangnyo pun ramah-ramah aa tu cek lai oo yo banyaklah destinasi wisata didalam tu urang lum tahu begitu kan potensi-potensinyo banyak di daerah desa wisata ko tu yang bg tahu nyo
P	Kenapa bg tertarik mengunjungi desa pariangan ini?
N	Oo yang diii yang bg sabuik tadi urangnyo lai ramah-ramah nak selain itu pemandangan nyo juga indah gitu a aa rancak aa bisa jo untuk yoo mudamudi bisa jo refreshing yang bekerja bisa yaa mencari waktu luang tuak batanang lah gitu a
P	Oo hal apa saja yang harus diperhatikan
N	Aa kalau hal-hal untuk menarik pengunjung tu yo kalau di zaman yang milenial giko lah anak aa tu emg harus ado spot-spot foto lah untuak di masing-masing kadai tempat oo minum atau aponyo pemandu wisata kurang apo lai iko lah kategori dunia kan harusnyo ado lo pemandu wisata untuk urang luar orang asinglah gitu a
P	Bagaimana menurut abang tentang fasilitas yang disediakan oleh pengelola wisata di pariangan atau ada ekurangan-kekurangan
N	Kalau ooo fasilitas yo kalau fasilitasnyo iyo kalau dicaliak disiko fasilitasnyo yo dari segi fasilitas io a namonyo ko yo kalau toilet ataupun segalo macamnyo kok dapek masing-masing lapau tu ado kan ko kadang

	toilet ka musajik ajonyo kan atau apo aa kurang memadai begitu a atau apo ciek lai masiang-masiang kadai ko supaya aponyo adolah yang menarik dari makanan lah gitu kan atau dapek makanan-makanan barek ado lo lah disiko kayak mie kalau paralu makanan khas awak ko paralu aa kok dapek radang tu lah dipromosikan lo kalau daerah siko kan terkenal sate,rumah makan tidak ado lo siko
P	Tu menurut abang apo fasilitas yang harus ditingkatkan lagi ?
N	Fasilitasnyo aa iyo fasilitas umum yang tadi kecek bg apo anak oo kayak mck kalau cek lai kok dapek ado fasilitas wifi lah disiko kan kadang urang kok disiko tidak ado sinyal gai do kan
P	Mmm abg apa saja kekurangan mmm apa saja kekurangan objek wisata desa terindah ini
N	Oo kalau kekurangannyo mungkinn apo ya kalau kekurangan tadi mungkin dari fasilitas cuman kalau kekurangan yang lain tu mungkin tidak ado itu sajo mungkinnyo alamnyo mendukung suasana mendukung lo
P	Ooo saran abang untuk desa ini kedepannya a saran abang
N	Sarannyoo yo mungkin kalau dari ko jalan mungkin agak ketek kan dari segi parkir,jalan ketek apolagi yang datang kasiko bus-bus kan gadang-gadang ko kan,kok dapek jalan ko mungkin agak di perlebar berkoordinasi dengan wali nagari ataupun segala macamnyo kan bisa membangun perlebar jalan saketek walaupun jalannyo rancak cuman ketek kalau urang pas liburan rami beko tu terkendala
P	Mokasih banyak bg
N	Iyo samo-samo

Narasumber : Pengunjung 2

Waktu : Jum'at 14 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	A yang apa saja yang adek ketahui tentang desaa desa terindah pariangan ko?
N	Aa yo (tertawa)
P	Tidak tau kak do
N	Karna memang panorama sama pemandangannya bagus
P	Kenapa kakak tertarik mengunjungi desa terindah pariangan ko
N	Yaa buat liat desanya seberapa bagus sih desanya begitu
P	Mm hal apa saja yang harus diperhatikan oleh pengelola wisata lagi untuk menarik perhatian pengunjung
N	Mm kayak yang tadi tu masih ada yang bakar-bakar tu seharusnya bisa setiap sore ya sore lah begitu,kalau menjelang maghrib jadi ini kan mengganggu pemandangan sudah gelap disini tambah gelap lagi kalau bersih sih kayaknya sudah bersih terus kayaknya kurang ini saja sih kurang tong sampah ngga ada tong sampah disini kan sama plang di depan harus dibikinkan jadi orang tahu karna kan terlalu jauh dia masuk ke dalam
P	Biar ngga kebingungan cari alamatnya ya kak. Bagaimana menurut kakak tentang fasilitas yang disediakan oleh pengelola wisata?
N	Karna cuman duduk disini bagus sih dari pelayanannya bagus terus tempat spot fotonya juga bagus
P	Oo menurut kakak oo keku oo apa saja kekurangan dari objek wisata disini ?
N	Sejauh ini sih ngga ada sih karna ini memang temanya asri jadi kalau terlalu banyak diubah jadi kayak kesan asri nya tu hilang kalau dibangun segala sesuatu yang kayak asrinya hilang
P	Menurut kakak aa fasilitas apa yang harus ditingkatkan lagi agar lebih baik?
N	Tong sampah sih soalnya kurang bersih
P	Oo terus saran,apa saja saran kakak agar objek wisata ini lebih berkembang kedepannya?
N	Lebih ini lagi sih untuk promosi nya kayaknya masih kurang,sebenarnya ini kayak yang kayak yang jualan ini bisa kan sebenarnya jual kayak soouvenir asli sumbar ataupun mau jual kayak alat-alat suling sih yang asal dari sini nya begitu terus kayak hasil-hasil ini nya juga bisa kan jadi buah tangan disini
P	Makasih kak
N	Sama-sama

Narasumber : Pengunjung 3

Waktu : Sabtu 15 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA
P	Izin rekam yo pak,
N	Iyo
P	apa yang bapak ketahui tentang desa terindah pariangan?
N	Desa terindah,kuburan panjang,tempat pemandian air hangat,itu yang diketahui
P	Kenapa bapak tertarik mengunjungi desa terindah ini?
N	Ingin tahu,karna dulu sudah pernah,sekarang ini sama teman sama kerja datang kesini
P	Menurut bapak hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh pengelola wisata agar menarik perhatian pengunjung?
N	Yaa rata-rata diperbaiki diperbagus jalan,jalan diperbaiki ya untuk parkir termasuk agak susah
P	Bagaimana menurut bapak tentang fasilitas yang disediakan oleh pengelola disini desa aa wisata ini? Aa apakah sudah memuaskan?
N	Belum
P	Fasilitas apa saja yang harus ditingkatkan lagi agar lebih baik?
N	Tempat pemandiannya asal bisa diperbagus lagi karna airnya bagus tapi tempat mandinya jorok
P	Menurut bapak apa kekurangan objek wisata disini?
N	Iya kekurangannya itu aja ,fasilitasnya ya seperti transport untuk kesini itu terlalu susah kalau seandainya untuk apa memang harus disengajai betul untuk kemari,fasilitas umumnya kurang memadai disini kan transport langsung kan tidak ada iya kan
P	Iya aa oo menurut bapak apa saran yang aa menurut bapak apa saran

	agar oo agar objek wisata desa terindah ini agar lebih baik
N	Kalau lebih baik yaa di apaa harus fasilitasnya diperbaiki seperti tempat pemandiannya diperbaiki dan juga diiii diadakan promosi-promosi ke media masa itu lebih baik biar semua orang lebih tau
P	Terimakasih pak
N	Oo iya

LAMPIRAN 3 : DATA REDUKSI

Narasumber : Wali Nagari

Waktu : Kamis 13 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA	KODE
P	Aa sebelumnya pak,aa bagaimana menurut	

	bapak tentang perekonomian aa di desaa a pariangan ini pak?	
N	Secara umum?	
P	Iya	
N	Secara umum kalau ekonomi di pariangan aa rata-rata kalau dilihat dari oo aturan dan kementerian, kita tidak termasuk daerah miskin kita juga tidak termasuk daerah kaya jadi,kehidupan masyarakat aa seimbang dalam artian oo bisa memenuhi kebutuhan kehidupannya walaupun kadang ada kekurangan,kadang ado balabiah saketek. Jadi tidak dibilang kaya orang pariangan yang asli yang tinggal di kampung tidak ado do dibilang miskin bana indak lo ado o,menengah tapi ado menengah kebawah saketek,mungkin seperti itu.	
P	Aa usaha apa saja yang telah dilakukan pemerintah aa nagari dalam aa membangun partisipasi masyarakat untuk meningkatkan aa desa wisata pariangan pak?	
N	Mungkin sejak 2015 kita nagari selalu menganggarkan dana untuk kegiatan oo pemberdayaan masyarakat baik itu pemberdayaan oo ekonomi kreatif, pemberdayaan oo kelompok wisata oo pelatihan-pelatihan dan selebihnya mungkin sudah dilakukan namun,mungkin kalau di pariangan agak spesifik,dalam artian kita di pariangan tidak oo mengenalkan diri sebagai desa wisata tapi kita dikenal oleh orang kita kembali ke awak yang di pariangan oo mungkin oo negatifnya masyarakat pariangan tidak siap dikenal oleh orang luar dalam oo kita bisa melihat ketika masyarakat luar berkunjung ke pariangan berkenaan melihat mesjid dan air panas dan sebagai macamnya akhirnya mereka terganggu aa jadi kita kini tugas awak adalah menyadarkan masyarakat bahwasanyo nagari awak lah dikenal dek urang mungkin awak sebagai tuan rumah ado saketek banyaknyo marem atau mangalah ketika pengunjung itu datang dan awak itu pandai melayani atau oo menegur pengunjung-pengunjung yang datang. Jadi kini tugas awak bukannyo wak oo tugas wak dulu kini bagaimana wak ada kunjungan orang luar ke pariangan bagaimana juga masyarakat	U 1: Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik itu pemberdayaan ekonomi kreatif U2: pemberdayaan kelompok wisata dengan pelatihan-pelatihan U3:Menyadarkan masyarakat tentang keberadaan dan posisi nagari Pariangan

	<p>pariangan merasa nyaman dengan kehadiran pengunjung. Karena kalau ditanyo ka masyarakat sajawah iko langsung oo 3 tahun atau 4 tahun sebelum ini mereka merasa terganggu. Ketika mereka hendak mandi,jam mandi urang pariangan tu jam 5 sampai jam 9,itu ado jo urang datang taruih mandi,jadi taambek-ambe nyo aa jadi awak harus menyeimbangkan kini,kinikan kemauan masyarakat dan juga mempertahankan pengunjung agar nyaman di tampek awak.</p>	
P	Sudah dilakukan seperti di masyarakat pak?	
N	<p>Iya sudah balambek-lambek,batanang-tanang. Jadi jan terusiknyo kan,bisa wak caliak kini bangunan-bangunan di pariangan dari 2015terkenalnya baru tahun patang tahun 2021 bantuan Jokowi akhirnya tereksekusi. Bukannya tidak bantuan itu tidak ada,memberikan permohonan kepada masyarakat bahwasanya ketika tanah mereka di rehap ketika batu latak tigo tu direhap mesjidnyo tu drihap,kuburan panjang di rehap,itu bukan punya pemerintah tapi dikembalikan ke mereka,itu awak dulu masih jadi sekcama kita butuh waktu setahun lebih memenangkan masyarakat bahwasanya tanah yang diserahkan dengan secarik kertas ke pemda itu a tidak,indak untuak pemda do tapi dibangun dulu ateh namo pemda ateh namo nagari nanti hasilnya dikembalikan ke mereka ,sekian proses memahami aa bayangkan lah tu a termasuk sampai saat ini,parkir lun dapek-dapek lai do. sejak almarhum irdinansyah dulu lai tanah lah dapek tapi apa kata yang punya tanah dia belum yakin desa pariangan akan berkembang,katiko lah berkembang inyo akan mengizinkan tanah tu untuk parkir,a bayangan lah tu a,sampai saat ini belum. Jadi urang pariangan ko nyo tidak ingin terkenal tapi nyo dikenal,dikunjungi urang. Jadi duo nan harus wak jago membuat masyarakat nyaman lo hadir ka pariangan.</p>	
P	Mungkin karna efek apo mah,disitu kan banyak urang yang tuo-tuo jadi agak,urangnyo tu agak kurang pemahaman tentang wisata	
N	Bahkan ada pengunjung yang jam 10 malam	

	datang pai mandi,itu ksn tidak sopan jadi disinan tu lah leak-leak tu terjadi begitu a,kalau urang pariangan tu tidak radikal do tapi ketika tidak nyaman akhirnya mereka tidak mau melayani. Ciek lai wak tidak urang oo kalau oo di jogja kan sejarah wisata budaya jo tu,mereka ramah memang,memang kehidupan kesultanan tu nampak situ ketika wak bandiangan jogja ka pariangan tidak bisa,karakternyo beda.	
P	Aa selanjutnya pak,apakah ada,apakah usaha itu telah dilakukan oleh pemerintah nagari,usaha yang dilakukan pemerintahnya untuak desa wisata tu lah di apoan pengembangannyo oleh pemerintah,aa iyo telah dilakukan?	
N	Kalau 2015,sangat banyak ang wak lakukan,awak melatih kuliner,melatih pembuatan a,b,c,d,e, bahkan lah sampai di p, di z se lai nyo a tapi kita bertahan apo cieknyo,batik. Bayangkanlah 2015 batik khas oo khas batik iko motifnyo adalah moti dari buku-buku zaman atau tahun sekian yang dikembangkan oleh pak irwan dosen bahasa Inggris IAIN. Iko ko,jadi motif iko ko dari situ diambiak,manuskrip. Jadi 2015-2021 ciek ko yang bertahannyo bayangkanlah tu a banyak pelatihan yang awak lakukan selama ko menjahit cover bed,oo memasak,oo pelatihan kerajinan dan bola lampu,iko pun tidak ado yang bertahan.	U4: Melakukan pelatihan dibidang kuliner dan batik
P	Oo apakah usaha yang dilakukan wali nagari itu telah Efisien untuk pemerintah ataupun masyarakat?	
N	Masih jauh karna bagaimana pun kita kan kita pariangan itu kota wisata tapi oo profitnya ngga ada,kini yang merasokan pariangan dan orang-orang tertentu yang cerdas dan inovatif kenapa,di foto-foto pariangan tu dimasukan ka instagram a bara viewer nyo dibuek akun di pacu jawi a sebagai macamnyo a dijua nyo di medsos,bara untuang nyo,itu yang oo merasakan o pariangan tu sebagai desa terindah karena awak pernah mendengar,pariangan ko desa nyo desa mahal jadi tidak akan serampangan membuatkan pariangan ko menjadi oo daerah wisata do.karena dengan keunikan tadi mungkin awak berpikir akhirnya	EFEKTIFITAS: Masih jauh

	<p>jangan-jangan dengan keunikan masyarakat pariangan,travel budget ko mengatakan pariangan sebagai desa terindah di dunia ko. Bahkan mereka tidak melihat dari wisata alam tapi budaya,karakter masyarakatnya,masyarakat sejarah miangkabau tua karna wak sebagai nagari tertua di minangkabau kan, ba a wak pakai handuak,pakai embe ka aia angek itu mungkin unik menurutnyo karakter masyarakatnyo.</p>	
P	<p>Bagaimana respon masyarakat terhadap usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah?</p>	
N	<p>Itu tadi,lambek-lambek</p>	
P	<p>Oo selanjutnya aa kendala apa saja yang aa yang dihadapi saat melakukannya pak?</p>	
N	<p>Ya pertentangan masyarakat tadi kan,kita butuh proses panjang,bara panjang proses dari 2013 terkenal,2015 baru di bold up bana bahso desa wisata oleh almarhum bupati awak 2021 kini 2021 masih seperti itu,alum barubah pariangan lai do kan,mungkin 2021 ko lah barubah fisiknyo tapi masyarakat kito kan alum</p>	<p>KENDALA: Pertentangan dari Masyarakat</p>
P	<p>Aa selanjutnya pak,hal apa saja yang harus diperhatikan lagi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?</p>	
N	<p>Merangkul,sebelum merangkul oo pemuda,alim ulama,cadiak pandai,bundo kanduang memberikan pemahaman bahwasanyo desa wak ko tidak bisa wak tidak,tidak bisa lo wak pabiaan do mau tidak mau tentu lambek-lambek dengan awak pertahankan adat awak,kebiasaan awak tapi awak berusaha untuk menerima pengunjung itu,ba a caro wak itu mungkin yang bisa wak rangkul lah oo rangkul lah unsur-unsur yang ado masyarakat,bpn,tidak bisa awak piciang mato lai do karna oo orang luar itu oo kementerian tu lah bara yang datang kasitu tu a,lah bih tibo situ,kenapa? Karna mereka sudah melihat di youtube kayaknyo pariangan tu sesuatu yang sangat ba a begitu a dan harus dikunjungi,alum ka sumatera barat kalau alum ka pariangan itu nampaknyo begitu a jadi mau tidak mau itu yang harus wak lakukan</p>	<p>U5: merangkul seruluh lapisan masyarakat</p>

P	Oo selanjutnya pak,dari mana asal pendanaan dalam pengembangan itu untuk desa wisata?	
N	Sabana banyak sumber dananyo,kalau kini oo dari dana APBD ado,oo dana desa,kementerian PU	SUMBER DANA : APBD,Dana desa dan kementrian PU
P	Apakah ada rencana kedepannya untuk meningkatka lagi oo partisipasi untuk oo masyarakat dengan kesadaran yang	
N	Pasti itu pasti,karna mau tidak mau tadi kan wak tidak bisa miciang mato lai do gitu a jadi alhamdlillahnyo kini kondisi wak untuk dana didaerah,luar biasa,ada pokok pikiran anggota dewan yang bisa awak oo mintak mau a yang ka awak perlukan lai,30% masyarakat pergi merantau.	
P	Mungkin itu saja pak,iya pak.	

Narasumber : Tokoh Masyarakat 1

Waktu : Kamis 13 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA	KODE
P	Oo fit nio tanyo beberapa pertanyaan yo buk,oo kalau diii	
N	Ibuk mana yang tahu saja ibuk jawab ya	
P	Iya,a yang ibuk ketahui tentang desa pariangan ko buk?	
N	Yang ibuk ketahui yang ibuk tahu nyo nyo, pada tungku tiga sajarang,ada kuburang panjang,ada sawah	PENGETAHUAN: Desa adat yang kental adat istiadat dengan banyajnya

	<p>sagantang baniah,ada di luak nan tiga ini ada pemandian air panas,ada kola berenang,air panasnya pakai pincuran,a itu yang ibuk ketahui di kampung ibuk ini,ada ujuk yang tidak berangin orang dulu ada sawah indak baraiia tu masuak ka pelajaran sekolah,nan tungku tiga sajarang kan sekarang sudah dibantu oleh bapak presiden 20 milyar di perancaknya lagi kampung ini apa desa ini,desa lah terindah sedunia sudah tersebar kemana-mana kan beberapa negara,masuk negara ini satu sekarang sudah tersebar kemana-mana,sudah ke siaran tv itu kan entah pak presiden yang mana desa terindah de ini yang terindah ini dikampung tua ini,kampung paling tua seluruh sumatera barat,yang dibilang lebih tua se sumatera barat ini mesjid 400 tahun 80 bulan kata orang tua dulu yang bilang disini dibilang tanah datar di sumatera barat,laman masajik yang saketek tu lah begitu a,kan tidak ba a do kan oo ba itu a nan musajik tu lah nan dibilang tanah datar seluruh sumatera barat kampuang,kampuang tuo di pariangan ini oo begitu a a,nan dibilang mambuek kuburan panjang itu ustadz Burhanuddin baradiak kakak inyo namonyo tu nan kuburan panjang tu a purano apo namonyo tu a tu ado bacaannyo disinan nan kuburan panjang tu,bisa anak tambah beko yo,kuburan panjang tu urano apaa lah ,kalau lapangan di atas tu a tuak suri nan rajo nan punyo lapangan itu dulu tanah nyo diwakafan nyo,kalau wakaf tanah masajik ko a datuak japi namo gala nyo kini ado angku ko galanyo ka urang lapau ko a ka anak katurun-katurun ka ponakannyo sudah itu lah itu yang ibuk ketahui di desa terindah ini,kalau sawah sagantang baniah tu diate tu a,kalau lurah nan tidak baraiia tu dikecekkkan urang di kapalo koto namonyo di kapalo ujuang tu a ka ateh nyo lai ado lo nan desa terindah sedunia tu di puncak martil namonyo guguak namo kampuangnyo disinan kalau iko kan pariangan iko desa nyo 4 pariangan,guguak tu sikaladi ,padang panjang bawang kacamatannyo 6 sawah</p>	<p>destinasi wisata yang kini sudah di kenal dunia</p>
--	--	--

	tengah,tabek,ooo sungai jambu aa tua tu batu basa aa po nyo keamatannyo,jorongnyo cuman 4 itu nan amak ketahui nyo	
P	Kalau oo pertanyaan berikutnya buk,aa kalau disiko buk oo produk a produk aa produk wisata a se yang ditawarkan di desa ko untuak pengunjung begitu buk,	
N	Oo banyak,ado yang kompor gas,urang karidik kasiko	
P	Kompor gas yang mode a tu buk?	
N	Kompor gas oo apa namanya ini gas ini kompornya kemari apa saja orang datang kesini atau minat kita mengeridit berapa kalau kita beli kontan boleh begitu produk-produk kosmetik ko ado lo	
P	Oo batik ado lo buk?	
N	Iyo,batik oo ka orang kantua wali tu diapoannyo batik inyo lo nan maapoan disinan batik,iste apo nyo disinan kelompoknyo ada randai,ado dibuek e dek urang disinan di kantua wali tu apo nyo kalau di anak mudo-mudo ya anak muda-muda tiap malam minggu ada oo ini wirid anak remaja di mesjid ini,kalau musajik ini mangaji hari jumaik tahfiz sudah sholat ashar sampai hari sabtu sampai hari minggu tahfiz anak-anak didalam musajik ini ada pengurusnya sudah ada bantuan dari pemerintah banyak lo anak-anak tahfiz situ dikasih	
P	Oo tu a kalau a a se kendala-kendala nyo yang untuak oo pengembangan oo wisata siko buk?	
N	Pengembangannyo wisata siko	
P	Kendala nyo oo a namo masalah nyo gitu a	
N	Masalahnyo,kalau masalahnyo taranga tidak di angku-angku ko a dulu kan ado urang ka maagiah bantuan tadanga dek ibuk diceramahannyo dek urang di masajik dek ustad oo 50 milyar eh 50 milyar oo bara nyoo aa itu kecekyo kadang lah ka kampuang ko sertifikatanlah tanah tidak menerima orang kampung ini disertiikatkan tanah kata orang pengajian ulama di mesjid ini katanya dibikinnya gereja lama-kelamaan ngga boleh,dikirim duit itu liak ke Jakarta 50 milyar kaba e sekarang kalau jokowi	KENDALA: dana khususnya hibah tanah

	<p>yang membantu 20 milyar ini dia sudah pernah kesini waktu dia menjadi pelantikan presiden yang kemaren tu,dia ke batusangkar dari batusangkar itu dia pergi ke kampung tua ini hari jum'at ramaaai orang sekampung ini ngga boleh kesawah ngga boleh pergi ke pasar kemana saja,menanti pak presiden datang kironyo hari hujan gede habis sholat jum'at itu ngga jadi,tentara saja yang nungguinnya di simpang-simpang terus hari sabtunya dia mau berangkat ke padang ke Jakarta mampir juga dari mobilnya,dari atas tu turun ke bawah ditanya jalan ini dikasih bantuan kemaren kan sudah pada rusak sekarang yang dinamain tungku 3 sajarang itu tu sejarahnya disini diatas ini satu dinamai tungku 3 sajarang dahulunya masak kualitasnya gadang aa yang dinamain kuburan panjang tu nan mambuek masajik ko a keramat duduk saja dulu dia mambueknya begitu kata nya dibilang</p>	
P	<p>Kalau oo a namo tu buk,kan siko banyak pengunjung dek ibuk kan jadi adat istiadat a se yang di calaikan ka pengunjung begitu buk</p>	
N	<p>Oo banyak,randai tu,tari-tarian,batik ini dibikin di kantor wali aa pkk,aa apa kesenian ini kalau umpamanya datang tamu oo ada istiadat ini keluar begitu oo bunda kandunganya ada niniak mamaknya ada keluar semuanya tu bunda kandunganya tu ada yang tu satu lagi mejlis taklim sekali 3 buan disini</p>	<p>CIRI KHAS: Penampilan randai, tari-tarian, kesenian, niniak mamak dan bundo kandung</p>
P	<p>Aa terus oo kalau menurut ibuk ba a keterlibatan masyarakat siko untuak oo pengembangan wisata siko buk,lai berpartisipasi urang</p>	
N	<p>Kalau partisipasi sepakat cuman orang sini kurang kebersihan ini liat saja tu di mesjid kotak amal aja habis 50 juta sekali sebulan kadang seminggunya jum'at ke jum'at gede dapat duitnya tapi pengurusnya yang kurang pengertian aturannya kalau orang kampung goro sekali seminggu ya tiap hari selasa lah apa hari sabtu lah orang kampung tu dia ngga mau dia kerjanya kesawah orang bertani atau berkuli begitu jadi dia pengurusnya</p>	<p>PARTISIPASI : sudah seide namun masih kurang terutama dalam hal kebersihan</p>

	digaji duit masajik dapat duit begitu tapi dianya begitu jadi nya kampung nya ngga dibersihin di apain baru tu pengurus yang keluar kali	
P	Aa tu dari kecek ibuk tadi kan ado kecek yang dibantu pemerintah begitu buk kan tu	
N	Itu ada lampu dipasangin ditolongin	
P	Berarti yang yang alah dibantu pemerintah itu alah terlaksana dengan baik?	
N	Alah tingga maresmian pak presiden lagi,sudah pada kelar ini kuburan panjang itu dibagusin 4 hari lagi kerjanya kata tukangnya tinggal timbang terima aja lagi oleh pak presiden datang lagi dia kesini	BANTUAN PEMERINTAH : Perbaikan destinasi wisata seperti kuburan panjang
P	Aa a namo tu sudah tu buk aa a pesan ibuk untuak aa untuak pesan dari ibuk untuak supayo oo desa ko wisatanyo lebih maju lah begitu a	
N	Oo bitu ya itulah kebijaksanaan pemerintah saja selama ini kan begitu sering dia berkujung kesini mandi air panas kami dagang kecil-kecilan nanti dibantu dek ,dulu wakatu tu desa terindah sedunia ini a yang orang Jepang bikin film disini datanglah kesini orang jepang itu ya kita dagang desa kini makin lama makin ramai aa kata dia bilang itu dulu ibuk dagang jagung rebus ini nyo didepan oo labuah tu a dulu ada yang jual ketupat sayur disini jual pergedel jagung ibuk dagang didepan dia saja disitu ibuk ngga punya modal ibuk dulu di Jakarta meninggal suami 97 punya anak 3 anak saya saja yang gede sekarang tinggal setahun lagi ke mesir sekolahnya dapat beasiswa yeh eh ayahnya meninggal, stress dia, mengajii saja kerjaannya begitu saja sholaat kadang-kadang kalau ada orang ngomel-ngomelin dia tu tersinggung dia. Sekarang sudah berangkat ke Jakarta.	SARAN: Mohon pemerintah memberikan bantuan kepada pedagang kecil
P	Eee tu ba aaa	
N	Ibuk berpesan dibangun lagi minta dibantu juga lah warung ibu ini,ibu orang ngga punya ngidupin cucu ada 1 ibunya pergi ke Jakarta ada dapat musibah orang corona kemaren ya anaknya 1 sudah 8 bulan dia kerja ngga di gaji sebab bosnya itu dapat musibah juga	
P	Aa tu baa pendapatan ibuk samanjak lah	

	ado banyak pengunjung disiko gitu	
N	Aa Alhamdulillah dagang ibu bisa laku bisa laris bisa ngidupin cucu bisa beli beras	PEREKONOMIAN: Jualan lebih laku

Narasumber : Tokoh Masyarakat 2

Waktu : Jum'at 14 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA	KODE
P	Aa namo tu produk a yang tersaji di oo di tawarkan aa di desa ko pak,maksudnyo kok ado misalnyo makanannyo,batiknyo kok a nyo yang yang bisa dijadikan oleh-oleh aa di desa ko gitu a	
N	Kalau sikoo apo nyo untuak minum tu kawa daun tu kawa daun tu dulu kan dasarnyo dari kopi,kopinyo dibaok ka balando waktu wak dijajah aa daunyyo tingga siko tu diolah tu yang banamo kawa	CIRI KHAS: minuman khas seperti kawa daun

	daun	
P	Aa kalau dalam aa namo tu dalam pembangunan aa wisata siko pak,a a se yang jadi kendala nyo gitu a masalah	
N	Kalau untuak mambangun disiko tu kendala nyo dulu oo kecek pemerintah dari pusat dari sumatera barat ko lah di kabupaten kecekyo bantuan ko ko ko mamparancak desa disiko jadi kecek nyato nyo tibo di urang kanua wali nagari kato urang wali nagari hibah kan tanah ko dulu kecekyo ka nagari aa itu kendala nyo nyo tanah dihibahkan tanah ko sebab kalau disiko ko tanah kaum tanah tu tanah keturunan kan tidak bisa dihibahan mode tu do aa itu kendala nyo nyo,kok tidak pemerintah lah 3 kali yang meapoannyo mah	KENDALA: hibah tanah untuk pembangunan
P	Aa oo istiadat aa setempat siko yang mendukung aa wisatawan ?	
N	Istiadatnyo oo sejarah-sejarah minangkabau tu nyo	
P	Ado yang lain pak kok a kok silek	
N	Adoo si oo tari piriang,tari galombang sudah tu tu silek,randai,saluang a tu siko	CIRI KHAS 2: Silek, Tari Piriang, Tari gelombang, randai. Saluang, sejarah-sejarah Minangkabau
P	Aa menurut apak ba a keterlibatan masyarakat sekitar siko untuak mengembangkan wisata siko pak?	
N	Ingin,inginnyo memperkembangkan kemajuan tapi untuak memperkembangkan tu alum ado dari atasan baitu	PARTISIPASI: Keinginan masyarakat untuk kemajuan desa
P	Tu aa apo seluruh masyarakat siko lah berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan aa desa pariangan ko pak?	
N	Alah	
P	Oo usaha-usaha a se yang telah diajukan pemerintah untuak melaksanakan pengembangan desa wisata ko pak?	
N	Usahanyo ado bantuan dari iii apo tu untuak masyarakat tu ado urang mangaleh-mangaleh lah ado apo tu bantuannyo,bantuannyo saham pinjam namonyo ko a aa tu a	BANTUAN PEMERINTAH: Pinjaman dana untuk modal
P	Aa apakah usaha,usaho yang lah dilakukan pemerintah tu lah terlaksana dengan baik pak?	

N	Alum	
P	Oo alum	
N	Inyo bantuan tu oo kan seperti oo yang apo ko lah yang awak mambukak wisata ko alum ado bantuan apo tu alum do lai alum do turun apo ko lai rencananya ado dulu	
P	Aa oo menurut apak,ba a usulan apak untuak dapat memajukan desa ko ?	
N	Usulan bitu nyo kalau dii usulkan kapado bupati bahwasanyo nyo mensyukuri bahkan bupati jo pemerintah tu tanah datar ko nyo mamamanjokan kan suko di kembangkan,dimajukan tapi setelah tibo di perangkat-perangkat wali nagari ko jo wali nagari tu tidak cocok nan jo nyo tu an hibahkan tanah ko ka ka nagari sudah tu beko kok tibo bantuan tu nyo yang kan mambangun aa tu kan ko tujuannyo tapi dibaliak tu urang tidak bodoh sadonyo do nah	SARAN: usualan pengelolaan kepada bupati
P	Aa ba a perekonomian apak setelah adonyo desa wisata siko	
N	Ado ado petingkatanyo dari biaso	PEREKONOMIAN: Meningkat

Narasumber : Tokoh Masyarakat 3

Waktu : Sabtu 15 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA	KODE
P	Ee masalah a se yang dihadapi perkembangan pak?	
N	Perkembangan sebagai keamanan biar lancar kan dipaindah lah kampung ko diparancak tu sanang lo	KENDALA: keamanan
P	aa apakah seluruh masyarakat ko berpartisipasi dalam menjalankannya pak?	

P	Aa usaha a se yang bapak lakukan	
N	Rumah gadang lah dibangun,tampek makan yan dijuang tu lah dibangun pulo lah diparancak tibo nyo aia angek tu,batu 3 latak tu lah diparancak	
P	Aa apo lah usaho yang dilakukan pemerintah tu lah terlaksana dengan baik pak?	
N	Urang didala,masyarakat lai mamparancak	
P	Kendala a se yang oo dihadapi dalam melaksanakan aa ba a usulan dari apak untuak memajukan lagi desa ko pak?	
N	Memajukan lai? Partamo nan dulu-dulu usulan bupati dibuek baru	SARAN: Memajukan Bersama

Narasumber : Pengunjung 1

Waktu : Kamis 13 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA	KODE
P	Menurut abang a yang abang ketahui tentang desa terindah pariangan ko?	
N	Desa terindah pariangan ko yo,kalau desa terindah pariangan ko yang bg ketahui yo suatu negara oo daerah kecil lah Cuma nyo lah masuk dalam kategori dunia ee disaming pemandangan yang indah ee urangnyo pun ramah-ramah aa tu cek lai oo yo banyaklah destinasi wisata didalam tu urang lum tahu begitu kan	PENGETAHUAN PENGUNJUNG: Desa kecil yang dikenal dengan pemandangan yang indah, penduduk yang ramah dan banyak destinasi wisata

	potensi-potensinyo banyak di daerah desa wisata ko tu yang bg tahu nyo	
P	Kenapa bg tertarik mengunjungi desa pariwisata ini?	
N	Oo yang diii yang bg sabuik tadi urangnyo lai ramah-ramah nak selain itu pemandangan nyo juga indah gitu a aa rancak aa bisa jo untuk yoo mudamudi bisa jo refreshing yang bekerja bisa yaa mencari waktu luang tuak batanang lah gitu a	HAL MENARIK: masyarakat yang ramah dan pemandangan yang indah seta tenang
P	Oo hal apa saja yang harus diperhatikan	
N	Aa kalau hal-hal untuk menarik pengunjung tu yo kalau di zaman yang milenial giko lah anak aa tu emg harus ado spot-spot foto lah untuak di masing-masing kadai tempat oo minum atau aponyo pemandu wisata kurang apo lai iko lah kategori dunia kan harusnyo ado lo pemandu wisata untuk urang luar orang asinglah gitu a	YANG HARUS DITINGKATKAN: spot foto dan pemandu wisata
P	Bagaimana menurut abang tentang fasilitas yang disediakan oleh pengelola wisata di pariwisata atau ada ekurangan-kekurangan	
N	Kalau ooo fasilitas yo kalau fasilitasnyo iyo kalau dicaliak disiko fasilitasnyo yo dari segi fasilitas io a namonyo ko yo kalau toilet ataupun segala macamnyo kok dapek masing-masing lapau tu ado kan ko kadang toilet ka musajik ajonyo kan atau apo aa kurang memadai begitu a atau apo ciek lai masiang-masiang	FASILITAS: kurangnya toilet umum dan makanan khas yang tersedia

	<p>kadai ko supayo aponyo adolah yang menarik dari makanan lah gitu kan atau dapek makanan-makanan barek ado lo lah disiko kayak mie kalau paralu makanan khas awak ko paralu aa kok dapek radang tu lah dipromosikan lo kalau daerah siko kan terkenal sate,rumah makan tidak ado lo siko</p>	
P	Tu menurut abang apo fasilitas yang harus ditingkatkan lagi ?	
N	<p>Fasilitasnyo aa iyo fasilitas umum yang tadi kecek bg apo anak oo kayak mck kalau cek lai kok dapek ado fasilitas wifi lah disiko kan kadang urang kok disiko tidak ado sinyal gai do kan</p>	FASILITAS 2: WIFI
P	Mmm abg apa saja kekurangan mmm apa saja kekurangan objek wisata desa terindah ini	
N	Oo kalau kekurangannyo mungkin apo ya kalau kekurangan tadi mungkin dari fasilitas cuman kalau kekurangan yang lain tu mungkin tidak ado itu sajo mungkinnyo alamnyo mendukung suasana mendukung lo	
P	Ooo saran abang untuk desa ini kedepannya a saran abang	
N	<p>Sarannyoo yo mungkin kalau dari ko jalan mungkin agak ketek kan dari segi parkir,jalan ketek apolagi yang datang kasiko bus-bus kan gadang-gadang ko kan,kok dapek jalan ko mungkin agak di pelebar berkoordinasi</p>	SARAN: Pelebaran jalan

	dengan wali nagari ataupun segala macamnyo kan bisa membangun perlebar jalan saketek walaupun jalannyo rancak cuman ketek kalau urang pas liburan rami beko tu terkendala	
P	Mokasih banyak bg	
N	Iyo samo-samo	

Narasumber : Pengunjung 2

Waktu : Jum'at 14 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA	KODE
P	A yang apa saja yang adek ketahui tentang desaa desa terindah pariangan ko?	
N	Aa yo (tertawa)	
P	Tidak tau kak do	

N	Karna memang panorama sama pemandangannya bagus	PENGETAHUAN PENGUNJUNG: Pemandangan
P	Kenapa kakak tertarik mengunjungi desa terindah pariangan ko	
N	Yaa buat liat desanya seberapa bagus sih desanya begitu	HAL MENARIK: Rasa penerasan terhadap keindahan desa
P	Mm hal apa saja yang harus diperhatikan oleh pengelola wisata lagi untuk menarik perhatian pengunjung	
N	Mm kayak yang tadi tu masih ada yang bakar-bakar tu seharusnya bisa setiap sore ya sore lah begitu,kalau menjelang maghrib jadi ini kan mengganggu pemandangan sudah gelap disini tambah gelap lagi kalau bersih sih kayaknya sudah bersih terus kayaknya kurang ini saja sih kurang tong sampah ngga ada tong sampah disini kan sama plang di depan harus dibikinkan jadi orang tahu karna kan terlalu jauh dia masuk ke dalam	FASILITAS: Tong sampah dan Plang nama tempat
P	Biar ngga kebingungan cari alamatnya ya kak. Bagaimana menurut kakak tentang fasilitas yang disediakan oleh pengelola wisata?	
N	Karna cuman duduk disini bagus sih dari pelayanannya bagus terus tempat spot fotonya juga bagus	
P	Oo menurut kakak oo keku oo apa saja kekurangan dari objek wisata disini ?	
N	Sejauh ini sih ngga ada sih karna ini memang temanya asri jadi kalau terlalu banyak diubah jadi kayak kesan asri nya tu hilang kalau dibangun segala sesuatu yang kayak asrinya hilang	
P	Menurut kakak aa fasilitas apa yang harus ditingkatkan lagi agar lebih baik?	
N	Tong sampah sih soalnya kurang bersih	
P	Oo terus saran,apa saja saran kakak agar objek wisata ini lebih berkembang kedepannya?	
N	Lebih ini lagi sih untuk promosi nya kayaknya masih kurang,sebenarnya ini kayak yang kayak yang jualan ini bisa kan sebenarnya jual kayak soouvenir asli sumbar ataupun mau jual kayak alat-alat suling sih yang asal dari sini nya begitu terus kayak hasil-hasil ini	SARAN: peningkatan promosi dan menjual sovenir khas

	nya juga bisa kan jadi buah tangan disini	
P	Makasih kak	
N	Sama-sama	

Narasumber : Pengunjung 3

Waktu : Sabtu 15 Januari 2022

PEMBICARA	MATERI WAWANCARA	KODE
P	Izin rekam yo pak,	
N	Iyo	
P	apa yang bapak ketahui tentang desa terindah pariangan?	
N	Desa terindah,kuburan panjang,tempat pemandian air hangat,itu yang diketahui	PENGETAHUAN PENGUJUNG: Desa terindah,kuburan panjang,tempat pemandian air hangat

P	Kenapa bapak tertarik mengunjungi desa terindah ini?	
N	Ingin tahu, karnaa dulu sudah pernah ,sekarang ini sama teman sama kerja datang kesini	HAL YANG MENARIK: karnaa dulu sudah pernah
P	Menurut bapak hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh pengelola wisata agar menarik perhatian pengunjung?	
N	Yaa rata-rata diperbaiki diperbagus jalan,jalan diperbaiki ya untuk parkir termasuk agak susah	SARAN: diperbagus jalan,
P	Bagaimana menurut bapak tentang fasilitas yang disediakan oleh pengelola disini desa aa wisata ini? Aa apakah sudah memuaskan?	
N	Belum	
P	Fasilitas apa saja yang harus ditingkatkan lagi agar lebih baik?	
N	Tempat pemandiannya asal bisa diperbagus lagi karnaaa airnya bagus tapi tempat mandinya jorok	
P	Menurut bapak aaa apa kekurangan objek wisata disini?	
N	Iya kekurangannya itu aja ,fasilitasnya ya seperti transport untuk kesini itu terlalu susah kalau seandainya untuk apa memang harus disengajai betul untuk kemari,fasilitas umumnya kurang memadai disini kan transport langsung kan tidak ada iya kan	FASILITAS: transportasi
P	Iya aa oo menurut bapak apa saja saran yang aa menurut bapak apa saran agar oo agar objek wisata desa terindah ini agar	

	lebih baik	
N	Kalau lebih baik yaa di apaa harus fasilitasnya diperbaiki seperti tempat pemandiannya diperbaiki dan juga diii diadakan promosi-promosi ke media masa itu lebih baik biar semua orang lebih tau	SARAN: Perbaiki fasilitas dan Promosi
P	Terimakasih pak	
N	Oo iya	

LAMPIRAN 4 : KESIMPULAN DATA

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA TERINDAH DI DUNIA PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

1. STAKEHOLDER (WALI NAGARI)

NO	INDIKATOR	PENJELASAN
1.	Usaha yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan pariwisata	f. Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik itu pemberdayaan ekonomi kreatif g. pemberdayaan kelompok wisata dengan pelatihan-pelatihan

		<ul style="list-style-type: none"> h. Menyadarkan masyarakat tentang keberadaan dan posisi nagari Pariangan i. Melakukan pelatihan dibidang kuliner dan batik j. Merangkul seluruh lapisan masyarakat
2.	Efektifitas dari upaya yang dilakukan pemerintah	Masih belum terlalu efektif tapi pelan-pelan mulai dipahami masyarakat
3.	Kendala dalam memaksimalkan upaya pengembangan wisata yang dilakukan pemerintah	Pertantangan dari Masyarakat
4.	Sumber dana dalam pengembangan wisata yang dilakukan pemerintah	APBD,Dana desa dan kementrian PU

2. TOKOH MASYARAKAT

NO	INDIKATOR	PENJELASAN	INFORMAN
1.	Pengetahuan masyarakat tentang Nagari Pariangan	Desa adat yang kental adat istiadat dengan banyajnya destinasi wisata yang kini sudah di kenal dunia	TM-1
2.	Kendala dalam pengembangan wisata di Nagari Pariangan	Dana khususnya hibah tanah	TM-1, TM-2
3.	Ciri khas wisata di Nagari Pariangan	Penampilan kebudayaan randai, tari-tarian, kesenian, niniak mamak dan bundo kanduang dan minuman khas seperti kawa daun	TM-1, TM-2
4.	Partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di Nagari Pariangan	Sudeh seide masih kurang terutama dalam hal kebersihan namun untuk	TM-1, TM-2

		memajukan daerah ada keinginan	
5.	Bantuan Pemerintah dalam pengembangan wisata di Nagari Pariangan	Perbaiki destinasi wisata seperti kuburan panjang dan pinjaman modal	TM-1, TM-2
6.	Saran masyarakat terhadap pemerintah dalam pengembangan wisata di Nagari Pariangan	Mohon pemerintah memberikan bantuan kepada pedagang kecil dan pengelolaan oleh bupati, masyarakat bersama memajukan	TM-1, TM-2, TM-3
7.	Tingkat perekenomian dengan adanya desa wisata di Nagari Pariangan	Meningkat	TM-1, TM-2

3. PENGUNJUNG

NO	INDIKATOR	PENJELASAN	INFORMAN
1.	Pengetahuan Pengunjung tentang Nagari Pariangan	Desa kecil yang dikenal dengan pemandangan yang indah, penduduk yang ramah dan banyak destinasi wisata	P-1, P-3
2.	Hal yang menarik pengunjung di Nagari Pariangan	masyarakat yang ramah dan pemandangan yang indah serta tenang	P-1, P-2
3.	Fasilitas yang harus ditingkatkan di Nagari Pariangan	Spot foto, Kebersihan dengan pengadaan tong sampah dan pemandu wisata, kurangnya toilet umum makanan khas yang tersedia serta WIFI, Perbaiki destinasi wisata seperti pemandian	P-1, P-2, P-3

4.	Saran pengunjung dalam pengembangan wisata di Nagari Pariangan	Pelebaran jalan dan peningkatan promosi serta menjual sovenir khas	P-1,P-2.P-3
----	--	--	-------------

LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI PENELITIAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA
TERINDAH DI DUNIA PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR



WAWANCARA DENGAN WALI NAGARI



WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT



WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT



WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT

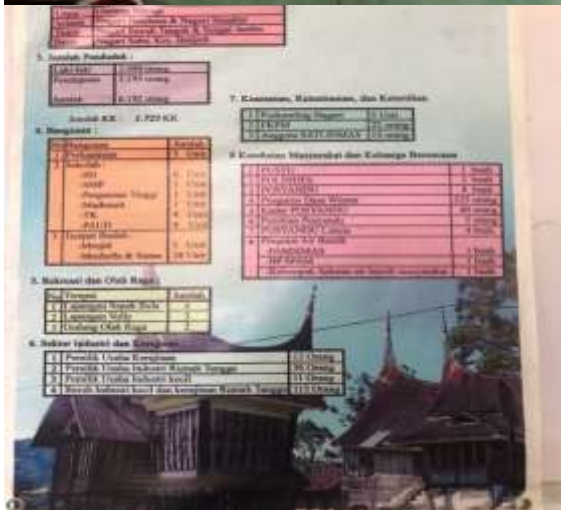


WAWANCARA PENGUNJUNG



WAWANCARA PENGUNJUNG

**LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI PENELITIAN
PROFIL NAGARA DAN KERAJINAN TANGAN MASYARAKAT**



LAMPIRAN 7 : SURAT PENELITIAN

	PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK (KESBANGPOL) Jln. Raya Batusangkar – Bukittinggi Simpang Asrama Jorong Simpuruik Kec. Sungai Tarab
SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI Nomor : 070/032 /KESBANGPOL/2022	
Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 03 Tahun 2018 tanggal 11 Januari 2018 dari perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor: 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, surat Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor : B-067/In.27/LI/TL.00/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal Rekomendasi Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Izin Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :	
Nama	: MULIA FITRIA AKMAL
Tempat/Tgl. Lahir	: Batusangkar, 10 Oktober 1998
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Lorong Ampera RT 004/RW 006 Kelurahan Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir
Kartu Identitas	: KTP. 1404045010980008
Maksud dan Obyek	: Izin Penelitian
Judul	: "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA TERINDAH DI DUNIA PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR "
Lokasi Penelitian	: Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan
W a k t u	: 13 Januari 2022 s.d 13 Maret 2022
Anggota	: -
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Kegiatan Izin Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.	
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Izin Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.	
3. Dalam melaksanakan Izin Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.	
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.	
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan DICABUT kembali.	
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai 12 Januari 2022 s.d 13 Maret 2022	
7. Melaporkan hasil Izin Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.	
Demikian surat keterangan/ rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.	
Batusangkar, 12 Januari 2022 An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL KABUPATEN TANAH DATAR KANTOR KESATUAN BANGSA	
 SURADI Sidos NIP. 19740319 2003 1 006	
Tembusan Yth. :	
1. Bupati Tanah Datar (sebagai laporan)	
2. Dandim 0307 Tanah Datar di Batusangkar.	
3. Kapolres Tanah Datar di Batusangkar.	
4. Dinas PARPORA Kabupaten Tanah Datar di Batusangkar.	
5. Camat Pariangan di Pariangan.	
6. Wali Nagari Pariangan di Pariangan.	
7. Ketua LPPM IAIN Batusangkar di Batusangkar.	
8. Yang bersangkutan.	

LAMPIRAN 8 : SURAT BALASAN PENELITIAN

	PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR KECAMATAN PARIANGAN NAGARI PARIANGAN <small>Jl. Tantejo Barhato Telp. (0752) 544912 Kode Pos 27264</small>
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 472/ <i>gk</i> /K.Pemerintahan-2022	
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Wali Nagari Pariangan Kec. Pariangan Kabupaten Tanah Datar dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama	: MULIA FITRIA AKMAL
Tempat/ Tgl. Lahir	: Batusangkar, 10-10-1998
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Lorong Ampera Rt 004 / Rw 006 Kelurahan Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir
Universitas	: IAIN Batusangkar
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
NIM	: 1730305010
<p>Yang Tersebut diatas Sudah melakukan penelitian Skripsi dengan Judul "<i>Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Desa Terindah di Dunia Pariangan Kabupaten Tanah Datar</i>") Waktu Penelitian 13 Januari 2022 s.d 13 Maret 2022</p> <p>Adapun surat keterangan ini dipergunakan untuk persyaratan administrasi penyelesaian tugas akhir MULIA FITRIA AKMAL.</p> <p>Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya terima kasih.</p>	
<p>Pariangan, 14 Februari 2022 An. WALI NAGARI PARIANGAN Kasi Pemerintahan</p>  IRVAN	